

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**

***PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
For The Three-month Periods Ended
March 31, 2025 dan 2024 (Unaudited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Periode-Periode Empat Bulan yang
Berakhir Pada 31 Maret 2025 dan 2024**

***Interim Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 dan 2024***

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian Interim

1

*Interim Consolidated Statements of
Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

2

*Interim Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian Interim

3

*Interim Consolidated Statements of
Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

4

Interim Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim

5

*Notes to the Interim Consolidated
Financial Statements*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT DAAZ BARA LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARET 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)
PT DAAZ BARA LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES***

Yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Mahar Atanta Sembiring	Name 1.
Alamat Kantor	Office 8 Building 21 st floor unit E and F, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Martimbang V No 9, RT 007 RW 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 29333203	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Title
2. Nama	Muljanto	Name 2.
Alamat Kantor	Office 8 Building 21 st floor unit E and F, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Taman Surya 3 F-1/43, RT 002 RW 018, Pegadungan, Kalideres Jakarta Barat	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 29333203	Phone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/Chief Financial Officer	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of PT Daaz Bara Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i> |

PT Daaz Bara Lestari Tbk

Office 8 Building, 21st Floor Unit E&F
Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tel. 021-2933 3203

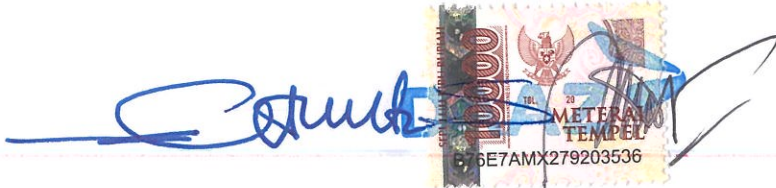
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Daaz Bara Lestari Tbk dan Entitas Anak.

3. We are responsible for PT Daaz Bara Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2025/ April 30, 2025
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Mahar Atanta Sembiring
Direktur Utama / President Director

Muljianto
Direktur Keuangan/ Chief Financial Officer

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED**

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	483.382.116.722	734.190.605.781	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23	220.821.261	3.518.375.020	Related party
Pihak ketiga		1.409.528.170.118	1.455.544.315.407	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	23	15.940.436.186	19.000.089.825	Related parties
Pihak ketiga		33.742.479.384	44.062.827.835	Third parties
Persediaan	6	247.727.523.814	154.464.886.208	Inventories
Biaya dibayar dimuka		17.947.097.546	10.796.378.842	Prepaid expenses
Uang muka	7	450.118.603.306	427.824.802.594	Advances
Pajak dibayar di muka	24. a	163.251.630.078	113.595.238.614	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		2.821.858.878.415	2.962.997.520.126	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	3.186.430.967	3.186.430.967	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	24. f	4.012.834.237	4.012.834.237	Deferred tax assets
Goodwill		6.492.776.703	6.492.776.703	Goodwill
Aset tetap - neto	9	2.134.091.838.762	2.073.523.480.069	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	28	350.736.838.827	13.919.733.241	Advance for purchase of fixed assets
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10	33.146.321.529	30.023.480.578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya		29.134.765.696	40.267.933.697	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.560.801.806.721	2.171.426.669.492	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5.382.660.685.136	5.134.424.189.618	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	11	446.049.771.541	405.105.466.848	Bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	23	264.481.101.847	275.104.187.962	Related parties
Pihak ketiga		462.667.757.956	506.456.678.147	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	23	52.032.768.000	52.032.768.000	Related parties
Pihak ketiga		30.610.867.249	6.911.094.906	Third parties
Utang pajak	24. b	60.154.869.768	73.188.233.764	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		18.251.740.312	15.744.670.798	Accrued expenses
Liabilitas kontrak		62.580.568.512	49.425.023.469	Contract liability
Utang pihak berelasi	23	24.234.106.451	25.734.106.450	Due to related parties
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	--	122.643.350.461	Current maturities of bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.421.063.551.636	1.532.345.580.805	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	1.748.461.826.351	1.523.134.836.741	Bank loan - net off current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	13	4.777.192.968	4.874.225.506	Employee Benefit Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.753.239.019.319	1.528.009.062.247	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.174.302.570.955	3.060.354.643.052	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Capital stock - par value Rp100 per share as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Modal dasar - 6.788.000.000 saham pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	14	199.700.000.000	199.700.000.000	Authorized capital - 6,788,000,000 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	16	352.225.638.877	352.225.638.877	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1. d	1.143.004.076	1.143.004.076	Acquisition shares of Non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		(79.602.924)	(535.567.723)	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	17	(21.437.252.113)	(21.437.252.113)	Other equity component
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya	18	33.940.000.000	33.940.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.113.416.187.831	1.016.512.532.584	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.678.907.975.747	1.581.548.355.701	Total equity attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	529.450.138.434	492.521.190.865	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2.208.358.114.181	2.074.069.546.566	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.382.660.685.136	5.134.424.189.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tiga Bulan yang berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
PENDAPATAN	20, 23	3.076.211.307.434	1.939.362.198.761	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21, 23	(2.835.270.387.784)	(1.781.555.450.927)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		240.940.919.650	157.806.747.834	GROSS PROFIT
Beban usaha	22	(34.562.416.505)	(23.762.253.052)	Operating expenses
Beban keuangan		(40.139.849.442)	(25.925.237.945)	Finance expenses
Beban pajak final	24.e	(5.253.867.122)	(2.669.986.232)	Final tax expenses
Pendapatan (beban) lain-lain		(3.452.522.348)	(1.449.488.967)	Other income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK		157.532.264.233	103.999.781.639	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				FOR TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK		(23.699.661.417)	(12.720.220.870)	TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN		133.832.602.816	91.279.560.769	NET PROFIT FOR THE PERIOD/ YEAR
Jumlah laba periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the periods/ year attributable to:
Pemilik entitas induk		96.903.655.247	54.582.273.321	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		36.928.947.569	36.697.287.449	Non-controlling interests
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN		133.832.602.816	91.279.560.769	PROFIT FOR THE PERIOD/ YEAR
LABA PER SAHAM	31	49	45.485.228	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tiga Bulan yang berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</i>												
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i> Rp	Tambahan Modal Disetor/ <i>Addition Paid-in Capital</i> Rp	Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ <i>Difference in Transactions with Non Controlling Interest</i> Rp	Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>		Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Component Equities</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i> Rp	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i> Rp	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i> Rp	
				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Loss)</i> Rp	Pajak Penghasilan Terkait/ <i>Related Income Tax</i> Rp		Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp				
Saldo 1 Januari 2024	1.200.000.000	121.696.393.237	1.143.004.076	(467.785.922)	102.912.903	--	1.000.000.000	762.522.644.107	887.197.168.401	300.648.355.501	1.187.845.523.902	Balance as of January 1, 2024
Pelepasan saham entitas anak	1c	--	(12.876.160)	--	--	--	--	--	(12.876.160)	(34.573.120)	(47.449.280)	Share's disposal in subsidiary
Setoran modal	14	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Paid in capital
Dividen saham	15	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Shares dividend
Perubahan ekuitas entitas anak	17	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Change of equity in subsidiary
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	--	--	--	--	--	--	54.582.273.321	54.582.273.321	36.697.287.449	91.279.560.769	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2024	1.200.000.000	121.683.517.077	1.143.004.076	(467.785.922)	102.912.903	--	1.000.000.000	817.104.917.428	941.766.565.561	337.311.069.830	1.279.077.635.391	Balance as of March 31, 2024
Saldo 1 Januari 2025	199.700.000.000	352.225.638.877	1.143.004.076	(664.797.630)	129.229.907	(21.437.252.113)	33.940.000.000	1.016.512.532.584	1.581.548.355.701	492.521.190.865	2.074.069.546.566	Balance as of January 1, 2025
Akuisisi saham entitas anak	1c	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Acquisition in subsidiary
Setoran modal	14	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Paid in capital
Dividen	15	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Dividend
Perolehan saham non-pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Acquisition shares of non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	18	--	--	--	440.402.660	15.562.139	--	96.903.655.247	97.359.620.046	36.928.947.569	134.288.567.615	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Maret 2025	199.700.000.000	352.225.638.877	1.143.004.076	(224.394.970)	144.792.046	--	33.940.000.000	1.113.416.187.831	1.678.907.975.747	529.450.138.435	2.208.358.114.181	Balance as of Maret 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tiga Bulan yang berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Three Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.125.525.006.482	1.568.670.733.520	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.931.822.013.973)	(1.213.650.115.272)	Cash paid to suppliers,
Pembayaran kas kepada manajemen, karyawan, dan kegiatan operasional		(40.851.527.469)	(30.707.486.210)	Cash paid to management, employees, and operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		152.851.465.040	324.313.132.038	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan		(40.139.849.442)	(25.925.237.945)	Payment of finance charges
Pembayaran pajak		(119.458.308.533)	(89.906.088.072)	Payment of taxes
Penerimaan pendapatan bunga		2.243.872.520	1.246.847.622	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(4.502.820.415)	209.728.653.643	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITY
Uang muka pembelian aset tetap		(336.817.105.586)	136.968.033.846	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap		(76.013.091.930)	(59.534.315.642)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		760.000.000	—	Proceeds sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(412.070.197.516)	77.433.718.204	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi		3.059.653.639	—	Proceed on due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		(1.500.000.000)	(38.545.169.860)	Payment on due to related parties
Penerimaan utang bank		319.604.370.584	300.311.269.682	Proceed on bank loan
Pembayaran utang bank		(175.976.426.743)	(264.039.878.767)	Payments of bank loan
Penerimaan utang lain-lain		23.699.772.343	38.180.249.903	Proceed on other payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		168.887.369.823	35.906.470.958	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(247.685.648.108)	323.068.842.805	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak rekening bank yang dibatasi penggunaannya terhadap kas dan bank		(3.122.840.951)	(4.028.781.794)	Effect of restricted cash in banks on cash on hand and in banks
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	734.190.605.781	415.150.544.770	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	483.382.116.722	734.190.605.781	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daaz Bara Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15, tanggal 12 November 2009, yang dibuat di hadapan Iswandi, S.H., sebagai notaris pengganti Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, tanggal 25 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 32, tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0076993, tanggal 13 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup maksud dan tujuan Perusahaan meliputi perdagangan besar logam dan bijih logam dan bidang jasa yaitu aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Adapun entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Daaz Nusantara Abadi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan Surat No. S-147/D.04/2024 tanggal 31 Oktober 2024 dari Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 11 November 2024 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 300.000.000 lembar saham dengan

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

PT Daaz Bara Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 15, dated November 12, 2009, made before Iswandi, S.H., as the substitute notary of Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57509.AH.01.01. Tahun 2009, dated November 25, 2009.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32, dated March 12, 2025, made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The Deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0076993, dated March 13, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities are mainly includes wholesale trade of metals and metal ores and service sector, namely activities as a holding company. The Company started commercial operations in 2019.

The ultimate parent of the Company is PT Daaz Nusantara Abadi.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Gedung Office 8 Lantai 21 Unit E dan F, Jl Senopati No. 8B, Kelurahan Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, 12190.

1.b. Initial Public Offering

According to the letter No S-147/D.04/2024 dated October 31, 2024 from the Financial Services Authority Indonesia, the Company has received the Effective Notification of Registration Statement from Financial Service Authority.

On November 11, 2024 the Company has issued shares through Initial Public Offering (IPO) in Indonesia Stock Exchange as much as 300,000,000 shares with nominal price Rp100

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

harga nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh)
per saham dan harga penawaran saham
Rp880 (dalam Rupiah penuh) per saham.

(in full Rupiah) per share and the offering price
of Rp880 (in full Rupiah) per share.

1.c. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direktur Perusahaan
pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember
2024 adalah sebagai berikut:

1.c. The Commissioner, Director and Employees

The members of the Company's
Commissioner and Director as of March 31,
2025 and December 31, 2024 are as follows:

**31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
31 March 2025 and December 31, 2024**

Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Mahar Atanta Sembiring		President Director
Direktur	Muljanto		Director
Direktur	Junaidy Kwedarisman		Director
Direktur	Irawan Sigit Subekti		Director
Direktur	Erlын Sulistio		Director
Komisaris			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Erwin Sutanto		President Commissioner
Komisaris	Irawan Sasrotanojo		Commissioner
Komisaris Independen	Yohanes Yudha Indrajati		Independent Commissioner
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yohanes Yudha Indrajati		Chairman
Anggota	Jeanne Watulo		Member
Anggota	Drs Prawira Atmadja		Member

1.d. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham
secara langsung atas perusahaan anak dan
perusahaan asosiasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries and Associates

The Company has direct share ownerships in
the following subsidiaries and associate as
follows:

Nama Entitas/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
			31 March/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024			31 March/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas Anak / Subsidiaries								
PT Bahana Selaras Alam (langsung/direct)	Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Service	99,99%	99,99%	2010	2017	249.046.823.083	194.363.622.434
PT Aserra Logistik Indonesia (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	99,99%	99,99%	2012	2019	344.175.366.958	345.789.352.344
PT Bara Makmur Dwitama (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,90%	99,90%	2012	2021	445.046.189.520	419.585.583.897
PT Indo Lautan Energi (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,98%	99,98%	2015	2017	1.315.091.263.502	1.056.146.387.325
PT Niaga Nusantara Raya (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	40,00%	--	2019	2023	20.846.450.621	21.205.258.381
PT Bara Makmur Perkasa (langsung/direct)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	49,00%	49,00%	2023	2023	314.412.042.065	347.165.630.095
Daaz Energy Pte Ltd (langsung/direct)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100,00%	100,00%	2023	--	15.615	15.615
PT Nusantara Bara Lestari (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	40,00%	40,00%	2023	2024	81.175.828.268	125.164.545.811
PT Intinikel Utama Investama (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000
PT Bangun Nikel Nusantara (langsung/direct)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,80%	99,80%	2023	--	500.000.000	500.000.000

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Perkasa Eka Cipta Investama (langsung/direct)	Jakarta	Investasi/ Investing	99,50%	99,50%	2023	--	200.000.000	200.000.000
PT Trans Logistik Perkasa (melalui/through PTN)	Jakarta	Transportasi / Transportation	70,00%	40,00%	2014	2021	2.629.860.698.928	2.379.945.107.998
PT Pacific Pelayaran Indonesia (melalui/through ALI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	64,00%	99,00%	2021	2024	203.399.100.250	203.943.423.277
PT Bara Mutiara Lestari (melalui/through BNN)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	--	5.100.000.000	5.100.000.000
PT Intinikel Timur Indonesia (melalui/through IUI)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	2023	--	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Pertiwi Makmur Abadi (melalui/through Peci)	Jakarta	Investasi/ Investing	51,00%	51,00%	2023	--	10.100.000.000	10.100.000.000
PT Pelayaran Trans Nusantara (melalui/through PPI)	Jakarta	Transportasi / Transportation	57,14%	--	2024	2024	317.092.469.297	318.929.480.131
Entitas Asosiasi / Associate								
PT Emerald International Mining (langsung/direct)	Jakarta	Transportasi / Transportation	49,00%	49,00%	2020	2022	20.102.057.157	20.102.057.157
PT Gapura Industri Mineral (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,01%	0,20%	2023	--	500.000.000	500.000.000
PT Kalteng Mineral Resources (melalui/through BMP)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	0,20%	0,20%	2023	--	500.000.000	500.000.000

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the Group).

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) merupakan entitas anak yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Yurdhanita Bachtiar, SH., notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50672.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 Oktober 2010.

PT Bahana Selaras Alam

PT Bahana Selaras Alam (BSA) was a subsidiary established based on Establishment Deed No. 1 dated October 13, 2010 made before Yurdhanita Bachtiar, SH., notary in South of Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 50672.AH.01.01 Tahun 2010 dated October 27, 2010.

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 90% modal BSA dari pemegang saham terdahulu. Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham tambahan sehingga kepemilikan atas modal BSA meningkat menjadi 92,5%. Berdasarkan alokasi harga pembelian, Perusahaan mengakui goodwill sebesar Rp1.652.675.286.

On June 4, 2021, the Company acquired 90% of BSA shares from the previous shareholders. On November 30, 2021, the Company made additional shares purchase, therefore the ownership in BSA shares increase to 92.5%. Based on the purchase price allocation, the Company recognized goodwill amounting to Rp1,652,675,286.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham menyetujui pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan semula memiliki penyertaan sebanyak 2.220.000 saham setara dengan 92,5% menjadi 2.399.999 saham setara dengan 99,99% dan sisanya dimiliki oleh BMD sebanyak 1 saham atau setara dengan 0,01% kepemilikan. Pembelian tambahan saham

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 14 dated December 15, 2023, shareholder agreed to transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company initially has investment of 2,220,000 shares or equivalent to 92.5% becoming 2,399,999 shares or equivalent to 99.99% and remaining share owned by BMD of 1 share or equivalent to 0.01% ownership. Purchase of additional shares at a price of Rp2,538,004,076. The

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut dengan harga Rp2.538.004.076.
Selisih lebih antara biaya perolehan dengan
bagian yang dilepas sebesar Rp1.143.004.076
dicatat sebagai selisih transaksi pihak
nonpengendali.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI)
merupakan Perusahaan anak dari ALI yang
didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15
tanggal 5 Juli 2021 yang dibuat di hadapan
Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta
pendirian ini telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat
Keputusannya No. AHU-0044182.AH.01.01
Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan
memiliki penyertaan sebesar 1% atau setara
dengan Rp1.000.000 dan ALI memiliki
penyertaan sebesar 99% pada PPI atau setara
dengan Rp99.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para
Pemegang Saham No. 32 tanggal 12 Juli 2024
yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang telah
disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia No. AHU-0043401.AH.01.02.Tahun
2024 tertanggal 18 Juli 2024 dimana
berdasarkan akta tersebut, ALI memiliki
penyertaan sebesar 64% atau setara dengan
Rp32.000.000.000.

PT Trans Logistik Perkasa

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi
Sugijanto No. 17 tanggal 26 Januari 2022, para
pemegang saham PT Trans Logistik Perkasa
(TLP) menyetujui penjualan atas seluruh
saham milik Nyonya Silvy Oktrianti kepada
PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 1
lembar saham dengan nominal Rp1.000.000
dan penjualan saham milik PT Trans Power
Marine Tbk kepada PPI dan T&J Industrial
Holding Limited masing-masing sebanyak 600
lembar saham yang mewakili 40% dan 450
lembar saham yang mewakili 30%.

Anggaran Dasar TLP telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan
Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No
32 tanggal 26 Juni 2024, pemegang saham PT
Trans Logistik Perkasa (TLP) menyetujui
pemindahan hak saham sehingga merubah
susunan pemegang saham, dimana

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

excess difference between the acquisition cost
over the subsidiary's net assets of
Rp1,143,004,076 was recorded as difference
in transaction with non-controlling interest.

PT Pacifik Pelayaran Indonesia

PT Pacifik Pelayaran Indonesia (PPI) was a
subsidiary of ALI established based on
Establishment Deed No. 15 dated July 5, 2021
made before Yulia, SH., Notary in South of
Jakarta. The deed of establishment was
approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia in his
Decision Letter No. AHU 0044182.AH.01.01
Tahun 2021 dated July 9, 2021.

Based on the Establishment Deed, the
Company has investment of 1% in PPI or
equivalent to Rp1,000,000 and ALI has
investment of 99% in PPI or equivalent to
Rp99,000,000.

Based on the Deed of Statement of
Shareholders' Resolutions No. 32 dated July
12, 2024 made before Yulia, S.H., which has
been approved by the Minister of Law and
Human Rights No. AHU-
0043401.AH.01.02.Year 2024 dated July 18,
2024, where based on the deed, ALI has an
investment of 64% or equivalent to IDR
32,000,000,000.

PT Trans Logistik Perkasa

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi
Sugijanto No. 17 dated January 26, 2022, the
shareholders of PT Trans Logistik Perkasa
(TLP) approved the sale of 1 share owned by
Mrs. Silvy Oktrianti to PT Trans Power Marine
Tbk with a nominal value of Rp1,000,000 and
the sale of shares owned by PT Trans Power
Marine Tbk to PPI and T&J Industrial Holding
Limited amounting to 600 shares representing
40% and 450 shares representing 30%,
respectively.

The Subsidiary's Articles of Association have
been amended several times, most recently
based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi
Sugijanto No 32 dated June 26, 2024,
shareholder of PT Trans Logistik Perkasa
(TLP) agreed to transfer of share right hence it
changed the composition of shareholder,

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengalihkan semua saham milik PPI sebanyak 172.816 saham setara dengan 40% dan saham milik PT Trans Power Marine Tbk sebanyak 129.612 saham setara dengan 30% kepada PTN. Dengan pengalihan tersebut, PTN memiliki penyertaan sebesar 302.428 saham atau setara dengan 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0034294.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

Pemegang saham BMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 tanggal 29 Desember 2023, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0018839 tertanggal 15 Januari 2024, mengenai pemindahan hak atas saham dari PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) kepada Perusahaan sebesar 49% atau setara dengan Rp49.000.000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 63 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007817.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023.

Pemegang saham NBL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No 33 tanggal 16 Januari 2025, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09.0025249 tertanggal 21 Januari 2025, mengenai perubahan persentase saham sehingga kepemilikan saham DBL menjadi 60% atau Rp60.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada tanggal 11 Desember 2023, pemegang saham sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

whereas transfer all shares owned by PPI of 172,816 shares or equivalent to 40% and shares owned by PT Trans Power Marine Tbk of 129,612 shares or equivalent to 30% to PTN. With these share transfer, PTN has ownership of 302,428 shares or equivalent to 70%.

PT Bara Makmur Perkasa

PT Bara Makmur Perkasa (BMP) was established based on Establishment Deed No. 37 dated May 11, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0034294.AH.01.01 Tahun 2023 dated May 12, 2023.

The BMP's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto No 74 dated December 29, 2023, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09.0018839 dated January 15, 2024, regarding transfer of share right from PT Daaz Nusantara Abadi (DNA) to the Company amounted to 49% or equivalent to Rp49,000,000.

PT Nusantara Bara Lestari

PT Nusantara Bara Lestari (NBL) was established based on Establishment Deed No. 63 dated January 30, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0007817.AH.01.01 Tahun 2023 dated January 31, 2023.

The NBL's shareholders have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 33 dated January 16, 2025, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No. AHU-AH.01.09.0025249 dated January 21, 2025, regarding transfer of hanges in the percentage of shares so that DBL's share ownership becomes 60% or IDR 60,000,000.

Based on a mutual agreement dated December 11, 2023, shareholders agreed that the operational, financial and financial

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan pelaporan keuangan dikelola oleh
Perusahaan dan memberikan hak kepada
Perusahaan untuk menentukan bagaimana
NBL harus dioperasikan, dikelola dan
diselenggarakan.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) didirikan
berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 10
September 2019 yang dibuat dihadapan H.
Teddy Anwar, SH., Notaris di Jakarta. Akta
pendirian ini telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat
Keputusannya No. AHU-0170641.AH.01.01
Tahun 2019 tanggal 17 September 2019.

Pemegang saham NNR telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan
akta No. 72 tanggal 29 Desember 2023 yang
dibuat dihadapan Sri Hadianingsih A.S, SH.
Sesuai dengan akta perubahan tersebut PT
Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan
saham sebesar 60% atau setara dengan
Rp429.000.000 dan Perusahaan memiliki
penyertaan saham sebesar 40% atau setara
dengan Rp286.000.000.

Berdasarkan kesepakatan bersama pada
tanggal 1 Oktober 2024, pemegang saham
sepakat bahwa kegiatan operasional, finansial
dan pelaporan keuangan dikelola oleh
Perusahaan dan memberikan hak kepada
Perusahaan untuk menentukan bagaimana
NNR harus dioperasikan, dikelola dan
diselenggarakan.

PT Bara Ventura Dwitama

Sebagaimana dinyatakan dalam Kesepakatan
Perpindahan Jual Beli Saham tanggal 29 dan
30 April 2024, Perusahaan menjual dan
mengalihkan seluruh saham di PT Bara
Ventura Dwitama (BVD) kepada PT Aserra
Kapital Investindo, pihak berelasi, dengan
harga penjualan sebesar Rp1.460.510.949.
Dengan pelepasan ini perusahaan kehilangan
pengendalian atas BVD efektif sejak tanggal
30 April 2024.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) didirikan
berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 10
Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief
Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta
pendirian ini telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

reporting activities are managed by the
Company and gave the Company the right to
determine how NBL should be operated,
managed and administered.

PT Niaga Nusantara Raya

PT Niaga Nusantara Raya (NNR) was
established based on Establishment Deed No.
25 dated September 10, 2019 made before H.
Teddy Anwar, SH., Notary in Jakarta. The deed
of establishment was approved by the Minister
of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in his Decision Letter No. AHU-
0170641.AH.01.01 Tahun 2019 dated
September 17, 2019.

The NNR's shareholders have been amended
several times, most recently based on deed
No. 72 dated December 29, 2023 made before
Sri Hadianingsih A.S, SH. In accordance with
the deed of change, PT Daaz Nusantara Abadi
has investment of 60% or equivalent to
Rp429,000,000 and the Company has
investment of 40% or equivalent to
Rp286,000,000.

Based on a mutual agreement dated October
1, 2024, shareholders agreed that the
operational, financial and financial reporting
activities are managed by the Company and
gave the Company the right to determine how
NNR should be operated, managed and
administered.

PT Bara Ventura Dwitama

As stated in Sale and Purchase Transfer
Agreement of Share dated April 29 and 30,
2024, the Company sold and transferred all of
shares in PT Bara Ventura Dwitama (BVD) to
PT Aserra Kapital Investindo, related party, for
a selling price of Rp1,460,510,949. With this
transferring, the Company lost control of BVD
effective on April 30, 2024.

PT Bangun Nikel Nusantara

PT Bangun Nikel Nusantara (BNN) was
established based on Establishment Deed No.
10 dated October 10, 2023 made before Arief
Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The
deed of establishment was approved by the
Minister of Law and Human Rights of the

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Republik Indonesia dengan Surat
Keputusannya No. AHU-0076850.AH.01.01
Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, Perusahaan
memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau
setara dengan Rp499.000.000 dan PT Daaz
Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar
0.20% pada BNN atau setara dengan
Rp1.000.000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) didirikan
berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 16
Januari 2023 yang dibuat dihadapan Yulia,
SH., Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian
ini telah mendapat pengesahan dari Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dengan Surat Keputusannya No.
AHU-0005931.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal
25 Januari 2023.

Anggaran Dasar BML telah mengalami
beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan
Akta Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28 tanggal
30 November 2023. Akta pendirian ini telah
mendapat pengesahan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
dengan Surat Keputusannya No.
AHU-0074634.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal
30 November 2023, dimana pemegang saham
menyetujui kenaikan modal disetor, sehingga
nilai penyertaan saham atas BML milik BNN
menjadi Rp5.099.000.000 atau setara dengan
99.98% kepemilikan.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) didirikan
berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 10
Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief
Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta
pendirian ini telah mendapat pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dengan Surat
Keputusannya No. AHU-0076854.AH.01.01
Tahun 2023 tanggal 12 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Bara
Lestari memiliki penyertaan sebesar 99.80%
atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT
Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan
sebesar 0.20% pada IUI atau setara dengan
Rp1.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Republic of Indonesia in his Decision Letter No.
AHU 0076850.AH.01.01 Tahun 2023 dated
October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, the
Company has investment of 99,80% or
equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz
Nusantara Abadi has investment of % in BNN
or equivalent to Rp1,000,000.

PT Bara Mutiara Lestari

PT Bara Mutiara Lestari (BML) was established
based on Establishment Deed No. 30 dated
January 16, 2023 made before Yulia, SH.,
Notary in South of Jakarta. The deed of
establishment was approved by the Minister of
Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in his Decision Letter No. AHU-
0005931.AH.01.01 Tahun 2023 dated January
25, 2023.

The BML's Articles of Association have
amended several times, most recently based
on Deed of Arief Yulianto, SH., M.Kn No. 28
dated November 30, 2023. This deed of
establishment has been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia with his Decree No.
AHU-0074634.AH.01.02 of 2023 dated
November 30, 2023, where the shareholders
approved the increase in paid in capital, hence
share BML's participation in BNN became
Rp5,099,000,000 or equivalent to 99.98%
ownership.

PT Intinikel Utama Investama

PT Intinikel Utama Investama (IUI) was
established based on Establishment Deed No.
11 dated October 10, 2023 made before Arief
Yulianto, SH., M.Kn Notary in Jakarta. The
deed of establishment was approved by the
Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia in his Decision Letter No.
AHU 0076854.AH.01.01 Tahun 2023 dated
October 12, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz
Bara Lestari has investment of 99,80% or
equivalent to Rp499,000,000 and PT Daaz
Nusantara Abadi has investment of 0,20% in
IUI or equivalent to Rp1,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 12 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0077307.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Intinikel Utama Investama memiliki penyertaan sebesar 99.98% atau setara dengan Rp5.499.000.000 dan PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 0.01% pada ITI atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 13 November 2023 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., notaris di Jakarta Selatan. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0087115.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023.

Pemegang saham PECI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH., No. 17 tanggal 7 Maret 2024, yang telah diberitahukan kepada Dirjen AHU berdasarkan SP No. AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024, mengenai pemindahan hak saham sehingga mengubah susunan pemegang saham, dimana Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 99.50% atau setara dengan Rp199.000.000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 21 Desember 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Intinikel Timur Indonesia

PT Intinikel Timur Indonesia (ITI) was established based on Establishment Deed No. 21 dated October 12, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0077307.AH.01.01 Tahun 2023 dated October 13, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Intinikel Utama Investama has investment of 99.98% or equivalent to Rp5,499,000,000 and PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 0.01% in ITI or equivalent to Rp1,000,000.

PT Perkasa Eka Cipta Investama

PT Perkasa Eka Cipta Investama (PECI) was established based on Establishment Deed No. 37 dated November 13, 2023 made before Yulia, SH., Notary in South of Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0087115.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 15, 2023.

The PECI's shareholders have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Yuli, SH., No. 17 dated March 7, 2024, which has been notified to General Directorate of AHU according to SP No AHU-AH.01.09-0097594 Tahun 2024 dated March 8, 2024, regarding transfer of share right hence it changed the composition of shareholder, whereas the Company has investment of 99.50% or equivalent to Rp199,000,000.

PT Pertiwi Makmur Abadi

PT Pertiwi Makmur Abadi (PMA) was established based on Establishment Deed No. 47 dated December 21, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0097409.AH.01.01 Tahun 2023 dated December 21, 2023.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Perkasa Eka Cipta Investama memiliki penyertaan sebesar 51% atau setara dengan Rp5.151.000.000 dan Huate Singapore Pte Ltd memiliki penyertaan sebesar 49% pada PMA atau setara dengan Rp4.949.000.000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053562.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang perubahan nama dari PT Gapura Industri Mineral menjadi PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Akta No. 13 tanggal 18 Februari 2025 yang dibuat di hadapan notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn, dan telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum No. AHU-0011219.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang perubahan nama dari PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park menjadi PT Gapura Industri Mineral.

Anggaran Dasar GIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 311 tanggal 27 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tannal, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH. 01.03-0101286 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0186652, keduanya tertanggal 14 April 2025, di mana berdasarkan akta tersebut, PT Bara Makmur Perkasa memiliki penyertaan sebesar 0,01% atau setara dengan Rp1.000.000 dan Huaxing Nickel (Hong Kong) Limited memiliki penyertaan sebesar 99,99% pada GIM atau setara dengan Rp10.099.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Establishment Deed, PT Perkasa Eka Cipta Investama has investment of 51% or equivalent to Rp5,151,000,000 and Huate Singapore Pte Ltd has investment of 49% in PMA or equivalent to Rp4,949,000,000.

PT Gapura Industri Mineral

PT Gapura Industri Mineral (GIM) was established based on Establishment Deed No. 03 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083642.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Based on deed No. 32 dated August 26, 2024 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0053562.AH.01.02.Year 2024 dated August 26, 2024 concerning the change of name from PT Gapura Industri Mineral to PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park.

Deed No. 13 dated February 18, 2025 made before notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn, and has been approved based on Decree of the Minister of Law No. AHU-0011219.AH.01.02.Year 2025 dated February 18, 2025 concerning the change of name from PT Indonesia Konawe Utara Industrial Park to PT Gapura Industri Mineral.

GIM's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 311 dated March 27, 2025 made before Notary Jimmy Tannal, S.H., M.Kn., and has obtained Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law based on Letter No. AHU-AH. 01.03-0101286 and Receipt of Notification of Change of Company Data based on Letter No. AHU-AH.01.09-0186652, both dated April 14, 2025, where based on the deed, PT Bara Makmur Perkasa has an investment of 0.01% or equivalent to Rp1,000,000 and Huaxing Nickel (Hong Kong) Limited has an investment of 99.99% in GIM or equivalent to Rp10,099,000,000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 1 November 2023 yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PT Daaz Nusantara Abadi memiliki penyertaan sebesar 99.80% atau setara dengan Rp499.000.000 dan PT Bara Makmur Perkasa memiliki penyertaan sebesar 0.20% pada KMR atau setara dengan Rp1.000.000.

Daaz Energy Pte Ltd

Berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 5 Januari 2023 yang dikeluarkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* mengkonfirmasi Daaz Energy Pte Ltd didirikan berdasarkan Undang-undang Perusahaan di Singapura dan menempatkan modal disetor sebanyak 1 saham.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 8 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0034995.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Sesuai Akta Pendirian tersebut, PPI memiliki penyertaan sebesar 57,14% atau setara dengan Rp172.816.000.000.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Kalteng Mineral Resources

PT Kalteng Mineral Resources (KMR) was established based on Establishment Deed No. 04 dated November 1, 2023 made before Arief Yulianto, SH., M.Kn, Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0083644.AH.01.01 Tahun 2023 dated November 2, 2023.

Based on the Establishment Deed, PT Daaz Nusantara Abadi has investment of 99.80% or equivalent to Rp499,000,000 and PT Bara Makmur Perkasa has investment of 0.20% in KMR or equivalent to Rp1,000,000.

Daaz Energy Pte Ltd

Based on the Certificate Confirming Incorporation of Company on January 5, 2023 issued by the Accounting and Corporate Regulatory Authority, Daaz Energy Pte Ltd was established under the Companies Act in Singapore and placed a paid-up capital of 1 share.

PT Pelayaran Trans Nusantara

PT Pelayaran Trans Nusantara (PTN) was established based on Establishment Deed No. 19 dated May 8, 2024 made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034995.AH.01.01 Tahun 2024 dated May 17, 2024.

Based on the Establishment Deed, PPI has investment of 57.14% or equivalent to Rp172,816,000,000.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

(ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2.c. Pernyataan dan interpretasi standar
akuntansi baru dan revisi yang berlaku
efektif pada tahun berjalan**

Standar baru yang berlaku efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2025, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing tentang kekurangan
ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang
merupakan amendemen konsekuensial
karena berlakunya PSAK 117: Kontrak
Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Implementasi dari standar-standar tersebut
tidak menghasilkan perubahan substansial
terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak
memiliki dampak yang material terhadap
laporan keuangan konsolidasian di tahun
berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2.c. New and revised statements and
interpretation of financial accounting
standards effective in the current year**

New standards which effective for periods
beginning on or after January 1, 2025, with
early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;

Amendments PSAK 221: The effect of
Changes in Foreign Exchange Rate regarding
lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which
were consequential amendments due to the
enactment of PSAK 117: Insurance Contracts,
as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows ;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 236: Impairment of Asset ;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

The implementation of these standards did not
result in a substantial change in the Group's
accounting policies and had no material impact
on the consolidated financial statements of the
current year or previous year.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai
"Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi
entitas anak adalah semua Grup (termasuk
entitas terstruktur) dimana Grup memiliki
pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan
entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki
seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas entitas anak;
- b. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel
dari keterlibatannya dengan entitas anak;
dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan
kekuasaannya atas entitas anak untuk
mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup
Anak.

Grup menilai kembali apakah Grup
mengendalikan *investee* jika fakta dan
keadaan mengindikasikan adanya perubahan
terhadap satu atau lebih dari tiga elemen
pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak
dimulai sejak tanggal memperoleh
pengendalian atas entitas anak dan berakhir
ketika kehilangan pengendalian atas
perusahaan anak. Penghasilan dan beban
entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan
selama tahun berjalan dalam laba rugi dari
tanggal diperolehnya pengendalian sampai
dengan tanggal ketika Grup kehilangan
pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di
ekuitas dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik
Grup.

Laba rugi dan setiap komponen dari
penghasilan komprehensif lain diatribusikan
kepada pemilik perusahaan induk dan
kepentingan non-pengendali, meskipun hal
tersebut mengakibatkan kepentingan non-
pengendali memiliki saldo defisit. Jika
diperlukan, dilakukan penyesuaian atas
laporan keuangan entitas anak guna
memastikan keseragaman dengan kebijakan
akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh
aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan,
beban, dan arus kas Grup terkait dengan
transaksi antar Grup dalam konsolidasi.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding
"Consolidated Financial Statements"
subsidiaries are defined as all entities
(including structured entities) in which the
Group has control.

Thus, the Group controls the subsidiary if and
only if the Group possesses all of the following:

- a. Has power over the subsidiary;
- b. Exposure or has rights to variable returns
from its involvement with the subsidiary;
and
- c. Has the ability to use its power to affect its
returns.

The Group re-assesses whether or not it
controls an investee if facts and circumstances
indicate that there are changes to one or more
of the three elements of control. Consolidation
of a subsidiary begins when the Group obtains
control over the Subsidiary and ceases when
the Group loses control of the Subsidiary.
Income and expenses of the Subsidiary
acquired or disposed of during the year are
included in the profit or loss from the date the
Group gains control until the date the Group
ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are
presented in the consolidated statements of
financial position separately from the equity
attributed to equity owners of the Group.

Profit or loss and each component of other
comprehensive income are attributed to
owners of the parent and to the non-controlling
interests, even if this results in the non-
controlling interests having a deficit balance.
When necessary, adjustments are made to the
financial statements of the subsidiaries to bring
their accounting policies in line with the
Group's accounting policies. All of the Group's
assets and liabilities, equity, income, expenses
and cash flows relating to transactions
between members of the Group are eliminated
in full on consolidation.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas perusahaan anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas perusahaan anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan perusahaan anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Perusahaan Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2.e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Grup dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Grup lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Parent Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2.e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Group and a financial liability or equity instrument of another Group.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari batasan minimal atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Group determine their business model at the level that best reflects how they manage the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets measured at amortized cost
Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by considering any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and For the Three Month Periods ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest method

The effective interest rate method is a method used for calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 financial assets measured at amortized cost consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits.

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has no financial assets measured at FVTPL.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and For the Three Month Periods ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

iii. Financial assets measured at FVTOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has no financial assets measured at FVTOCI.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the EIR method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank dan utang pihak berelasi.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

i. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade accounts payable, other payables, accrued expense, lease liabilities, bank loan and due to related parties.

ii. Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and For the Three Month Periods ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separate embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those measured at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Group's experiences of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlate to the failure of payment on the receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which is discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan
 - a. Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - b. Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
2. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and
 - a. the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or
 - b. the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Group measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama
atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur
menggunakan asumsi yang akan digunakan
pelaku pasar ketika menentukan harga aset
atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa
pelaku pasar utamanya bertindak untuk
kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-
keuangan memperhitungkan kemampuan
pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat
ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau
dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain
yang akan menggunakan aset tersebut secara
maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang
sesuai dengan keadaan dan dimana data
memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar,
memaksimalkan penggunaan input yang dapat
diobservasi yang relevan dan meminimalkan
penggunaan input relevan yang tidak dapat
diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar
diukur atau diungkapkan dalam laporan
keuangan konsolidasian dapat dikategorikan
pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana
dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan
input terendah yang signifikan atas
pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar
nilai wajar dalam laporan keuangan
konsolidasian secara berulang, Grup
menentukan apakah terjadi transfer antara
level di dalam hirarki dengan cara
mengevaluasi kategori (berdasarkan input
level terendah yang signifikan dalam
pengukuran nilai wajar secara keseluruhan)
pada setiap akhir periode pelaporan.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The principal or the most advantageous market
must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is
measured using the assumptions that market
participants would use when pricing the asset
or liability, if market participants act in their
economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial
asset considers a market participant's ability to
generate economic benefits by using the asset
in its highest and best use or by selling it to
another market participant that would use the
asset in its highest and best use.*

*The Group use valuation techniques that are
appropriate in the circumstances and for which
sufficient data is available to measure fair
value, maximizing the use of relevant
observable inputs and minimizing the use of
unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is
measured or disclosed in the consolidated
financial statements are categorized within the
fair value hierarchy, described as follows,
based on the lowest level input that is
significant to the fair value measurement as a
whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices
in active markets for identical assets or
liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the
lowest level input that is significant to the fair
value measurement is directly or indirectly
observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the
lowest level input that is significant to the fair
value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized at
fair value in the consolidated financial
statements on recurring basis, the Group
determine whether transfers have occurred
between levels in the hierarchy by re-
assessing categorization (based on the lowest
level input that is significant to the fair value
measurement as a whole) at the end of each
reporting year.*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2.f. Kombinasi Bisnis

Grup mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Grup Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Grup Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada.

2.g. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Group adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is considered.

2.f. Business Combinations

The Group accounts for business combination using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

2.g. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat	16.588	15.416	United States of America Dollar
Dolar Singapura	12.406	11.712	Singapore Dollar

2.i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

2.h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing consolidated financial statements, Group records by using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The functional currency of Group is Rupiah.

Transactions during the years in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

2.i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- A entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Grup entitas atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

- i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. both entity are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
- vii. a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- viii. the entity or many members of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are not guaranteed and unrestricted.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.l. Investasi

Penyertaan pada Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.k. Inventories

Inventories are stated at a lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2.l. Investments

Investments in Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the entity's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets except land rights held for use in the production or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Peralatan tambang	16	Mining equipments
Kapal dan tongkang	8 - 20	Vessels and barges
Perbaikan kapal dan pengedokan	2 - 5	Vessels improvements and docking
Kendaraan	8	Vehicles
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Vessel equipments
Inventaris dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipments

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya docking yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan docking berikutnya.

2.n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Land right is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the respective year.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

2.n. Leases

The Group as leasee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.o. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.o.Employee Benefits

The Group recognize an unfunded employee benefits liability in accordance with Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman. Grup telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and For the Three Month Periods ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenues Recognition

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 days upon delivery. The Group has concluded that it is the principal in their revenue arrangements because they control the goods before transferring them to the customer.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to return goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses their accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

Jasa Angkutan Laut

Pendapatan dari jasa angkutan laut diakui sepanjang waktu selama pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk bagian pendapatan yang belum selesai pada tanggal neraca. Jasa angkutan laut terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pelayaran
2. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu

Jasa pelayaran adalah jasa di mana kontrak dibuat di pasar spot untuk penggunaan kapal untuk pelayaran tertentu dengan tarif angkutan tertentu per ton, terlepas dari waktu penyelesaiannya. Pelayaran dianggap dimulai setelah pemuatan kargo dan dianggap berakhir setelah selesainya pembongkaran kargo saat ini. Perusahaan telah menetapkan bahwa berdasarkan pelayarannya, penyewa tidak memiliki hak untuk mengontrol bagian mana pun dari penggunaan kapal. Dengan demikian, sewa kapal Perusahaan tidak mengandung sewa dan dicatat sesuai dengan PSAK 115.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu kapal dicatat sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 116 dan dengan demikian diakui dengan metode garis lurus sebagai pendapatan rata-rata selama masa sewa dari perjanjian sewa tersebut saat jasa dilakukan. Sewa berdasarkan waktu melibatkan penempatan kapal saat penyewa melepaskan periode sewa dan menggunakan kembali dengan imbalan pembayaran tarif sewa yang ditentukan. Pendapatan sewa dari berdasarkan waktu dimasukkan ke dalam pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya.

Tarif sewa yang disepakati dalam perjanjian sewa waktu termasuk juga kompensasi untuk sebagian kru yang disepakati dan layanan operasi lain yang disediakan oleh pemilik (komponen non-sewa). Perusahaan

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Group consider the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Sea Freight Service

Revenue from sea freight is recognized overtime as the performance obligation is satisfied, including a share of revenue from incomplete voyage at the balance sheet date. Sea freight services are divided into two, as follows:

1. Revenue from voyage charter
2. Revenue from time charter

Voyage charter is a charter where a contract is made in the spot market for the use of a vessel for a specific voyage for a specified freight rate per ton, regardless of time to complete. A voyage is deemed to commence upon the loading of the cargo and is deemed to end upon the completion of discharge of the current cargo. The Company had determined that under its voyage charters, the charterer has no right to control any part of the use of the vessel. Thus, the Company's voyage charters do not contain a lease and are accounted for in accordance with PSAK 115.

Revenue from time chartering of vessels is accounted for as operating leases under PSAK 116 and is thus recognized on a straight-line basis as the average revenue over the rental periods of such charter agreements as service is performed. A time charter involves placing a vessel at the charterer's disposal for a period of time during which the charterer uses the vessel in return for the payment of a specified hire rate. Rental income from time chartering is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature.

The agreed hire rates in the time charter agreements include also compensation for part of the agreed crew and other operating services provided by the owner (non-lease components). The Company allocate the lease

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengalokasikan elemen sewa dan non-sewa berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri (jika dapat diobservasi) atau pada estimasi biaya ditambah margin. Komponen non-sewa dicatat secara layaknya dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa sesuai dengan PSAK 115.

Jasa Penambangan

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk pemindahan lapisan penutup tanah, pengerukan batubara dan pengangkutan batubara ke dermaga. Pendapatan dari jasa penambangan diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode laporan.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup dan melaksanakan kontraknya.

Pengakuan Beban

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2.q. Kombinasi Bisnis Perusahaan Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkandan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari “tambahan modal disetor” dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and For the Three Month Periods ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

and non-lease elements based on stand-alone selling prices (where observable) or otherwise at their estimated cost plus margin. The non-lease components are accounted for ratably on a straight-line basis over the duration of the time charter in accordance with PSAK 115.

Mining Service

The Group generates revenue from the provision of mining services, including overburden removal, coal getting, and coal haulage to the jetty. Revenue from mining service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

Contract Liabilities

Contract liabilities are the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group perform under the contract.

Expenses Recognition

Expenses are recognized in accordance with the related benefits during the year (*accrual basis*).

2.q. Business Combination of Entities under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of “additional paid-in capital” and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pajak Final

Pendapatan Grup dari jasa perkapalan yang diberikan kepada pelanggan dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan undang-undang perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

Untuk pendapatan selain dari jasa operasi jetty, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.r. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expenses are determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

The Group's revenue from shipping services provided to customers is subject to final tax at a rate of 1.20% in accordance with taxation law in Indonesia.

Referring to the revised PSAK 212, final tax is not no longer governed by PSAK 212.

For revenues other than from services jetty operation, the current tax expense is determined based on the estimated taxable profit.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

2.s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Group shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as additional paid-in capital.

2.s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

2.t. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net income to owners of the Group by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber
Utama Ketidakpastian Estimasi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontingen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**a. Estimasi provisi kerugian kredit
ekspektasian dari piutang usaha dan
piutang lain-lain**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah

**3. Critical Accounting Judgements and Key
Sources of Estimation Uncertainty**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting
Policies**

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**a. Estimating provision for expected
credit losses of trade and other
receivables**

The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgement based on the best available facts and circumstances including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and customers credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Manajemen Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the estimated amounts. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercised judgement in defining what is a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Useful Life of Fixed Assets

The Group's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technology developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Kas	839.764.439	853.572.435	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.914.769.230	167.315.581.639	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	137.891.875.189	344.531.103.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.201.567.582	70.101.804.403	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.916.928.903	1.249.281.641	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	874.256.059	4.183.720.876	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.040.628	10.035.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.445.003	2.600.657	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	1.440.000	1.470.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	52.789.588.008	45.778.200.996	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.894.032.373	132.744.069	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.822.011	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.587.298	30.490.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	382.542.352.282	633.337.033.346	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
Jumlah	483.382.116.721	734.190.605.781	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest on time deposits
Rupiah	2,50%	2,50%	Rupiah
Periode jatuh tempo	1 Bulan / Month	1 Bulan / Month	Maturity periods

Tidak ada kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

There are no cash on hand and in banks held with related parties.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	220.821.261	3.518.375.020	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga	1.414.915.605.993	1.470.378.376.508	Third Parties
Sub-jumlah	1.415.136.427.254	1.473.896.751.528	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.231.504.851)	(14.834.061.101)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.399.904.922.403	1.459.062.690.427	Total

Piutang usaha dijadikan jaminan pada utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Trade accounts receivable are pledged as collateral to short-term bank loans (Note 11).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The changes in the allowance for impairment
losses on trade accounts receivable are as
follows:*

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Saldo awal	14.834.061.101	2.744.466.857	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	397.443.750	12.089.594.244	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	--	--	Recovery during the year
Saldo akhir	15.231.504.851	14.834.061.101	Ending balance

Grup menerapkan cadangan kerugian
ekspektasian sepanjang umurnya untuk
seluruh piutang usaha. Untuk mengukur
kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha
telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik
risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang
serupa.

*The Group applies the lifetime expected loss
provision for all trade accounts receivable. To
measure the expected credit losses, trade
accounts receivable have been grouped based
on shared credit risk characteristics and the
days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap
keadaan akun piutang usaha pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai piutang usaha yang
dibentuk adalah cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian atas tidak tertagih
piutang usaha.

*Based on a review of the trade accounts
receivable as of March 31, 2025 and
December 31, 2024 management believes that
the allowance for impairment losses on trade
accounts receivable is enough to cover
possible losses from uncollectible trade
accounts receivable.*

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Solar	247.727.523.814	133.812.232.583	Diesel Oil
Bijih nikel		20.652.653.625	Nickel ore
Jumlah	247.727.523.814	154.464.886.208	Total

Persediaan dijadikan jaminan pada utang bank
jangka pendek (Catatan 11).

*Inventories are pledged as collateral to short-
term bank loan (Note 11).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat
persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto,
sehingga tidak diperlukan cadangan
penurunan nilai persediaan tersebut.

*Management believes that the carrying value
of inventories does not exceed the net
realizable value, therefore, no allowance for
inventory obsolescence was recognized.*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Uang Muka

7. Advances

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Uang muka batu bara	293.679.883.273	292.153.060.108	Advance for coal
Uang muka <i>docking</i>	79.155.821.222	59.239.156.236	Advance for docking
Uang muka proyek	74.659.495.918	49.792.282.914	Advance for projects
Uang muka nikel	--	6.381.427.669	Advance for nickel
Lain-lain	2.623.402.893	20.258.875.667	Others
Jumlah	450.118.603.306	427.824.802.594	Total

Sebagian besar uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka untuk proyek jasa pertambangan dengan PT Gorby Putra Utama sebesar Rp12.747.494.322 pada 31 Maret 2025 dan Rp15.678.833.485 pada 31 Desember 2024, serta uang muka terkait pengoperasian wilayah tambang milik PT Mitra Wira Usaha sebesar Rp11.223.010.400 pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Most of the project advances are advance payments for mining service projects with PT Gorby Putra Utama amounting to Rp12,747,494,322 as of March 31, 2025 and Rp15,678,833,485 as of December 31, 2024, and down payment related to operation of mining areas owned by PT Mitra Wira Usaha amounted to Rp11,223,010,400 as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

8. Investasi Pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and Desember 31, 2024						
Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership (%)	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance Rp	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Penambahan (Pengurangan) Penyertaan/ Addition (Deduction) of Investment Rp	Nilai Penyertaan/ Akhir/ Carrying Value at Ending Balance Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in Associates
PT Emerald International Mining	49,00	3.184.430.967	--	--	3.184.430.967	PT Emerald International Mining
PT Gapura Industri Mineral	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Gapura Industri Mineral
PT Kalteng Mineral Resources	0,20	1.000.000	--	--	1.000.000	PT Kalteng Mineral Resources
Jumlah		3.186.430.967	--	--	3.186.430.967	Total

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk perusahaan asosiasi yang signifikan dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024.

The following tables are the summarized financial information of the significant accounted for as investments in associate company and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of December 31, 2024.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	
	PT Emerald International Mining Rp	
Aset Lancar	19.324.790.363	Current Assets
Aset Tidak Lancar	777.266.794	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	13.602.937.171	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.603.218.448	Non-Current Liabilities
Pendapatan	24.581.297.234	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	(3.524.473.864)	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	49,00	Percentage of Ownership (%)
	31 Desember/ December 31, 2024	
	PT Gapura Industri Mineral Rp	
Aset Lancar	500.000.000	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	Percentage of Ownership (%)
	31 Desember/ December 31, 2024	
	PT Kalteng Mineral Resources Rp	
Aset Lancar	500.000.000	Current Assets
Aset Tidak Lancar	--	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	--	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	--	Non-Current Liabilities
Pendapatan	--	Revenue
Laba (Rugi) Bersih	--	Net Income (Loss)
Persentase Kepemilikan (%)	0,20	Percentage of Ownership (%)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

31 Maret/ March 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	22.269.147.429	231.219.447	--	--	22.500.366.876	Furniture and office equipments
Kendaraan	45.830.267.770	--	2.460.636.364	--	43.369.631.406	Vehicles
Kapal dan tongkang	2.127.806.149.959	38.302.872.800	--	24.215.164.337	2.190.324.187.096	Vessels and barges
Peralatan kapal	14.380.629.835	359.597.351	--	--	14.740.227.186	Vessel equipments
Peralatan tambang	26.784.943.961	--	--	--	26.784.943.961	Mining equipments
Alat berat	--	37.119.402.332	--	--	37.119.402.332	Heavy equipments
Aset hak - guna						Right of use assets
Perlengkapan site	1.270.833.333	--	62.500.000	--	1.208.333.333	Site equipments
Jumlah	2.239.197.122.287	76.013.091.930	2.523.136.364	24.215.164.337	2.336.902.242.190	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	7.036.635.256	475.201.135	--	--	7.511.836.391	Furniture and office equipments
Kendaraan	11.656.017.235	786.467.469	870.704.545	--	11.571.780.159	Vehicles
Kapal dan tongkang	122.502.730.631	33.805.535.346	--	--	156.308.265.977	Vessels and barges
Peralatan kapal	1.003.994.513	895.186.754	--	--	1.899.181.267	Vessel equipments
Alat berat	--	156.645.833	--	--	156.645.833	Heavy equipments
Peralatan tambang	11.914.519.846	945.615.060	--	--	12.860.134.906	Mining equipments
Jumlah	154.113.897.481	37.064.651.597	870.704.545	--	190.307.844.533	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	2.073.523.480.070				2.135.034.652.921	Net Carrying Value
31 Desember/ Desember 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Hak atas tanah	855.150.000	--	--	--	855.150.000	Land right
Inventaris dan peralatan kantor	8.398.867.188	14.387.876.917	517.596.676	--	22.269.147.429	Furniture and office equipments
Kendaraan	52.589.342.276	668.102.711	7.427.177.217	--	45.830.267.770	Vehicles
Kapal dan tongkang	1.386.219.624.829	19.906.991.014	31.570.573.815	753.250.107.931	2.127.806.149.959	Vessels and barges
Peralatan kapal	1.037.497.158	13.343.132.677	--	--	14.380.629.835	Vessel equipments
Peralatan tambang	16.244.824.696	11.228.212.323	688.093.058	--	26.784.943.961	Mining equipments
Aset hak - guna	--	--	--			Right of use assets
Perlengkapan site	--	--	--	1.270.833.333	1.270.833.333	Site equipments
Jumlah	1.465.345.306.147	59.534.315.642	40.203.440.766	754.520.941.264	2.239.197.122.287	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Inventaris dan peralatan kantor	5.607.822.923	1.941.700.676	512.888.343	--	7.036.635.256	Furniture and office equipments
Kendaraan	7.337.020.635	6.553.456.486	2.234.459.886	--	11.656.017.235	Vehicles
Kapal dan tongkang	23.322.502.924	100.815.188.145	1.634.960.438	--	122.502.730.631	Vessels and barges
Peralatan kapal	159.133.044	844.861.469	--	--	1.003.994.513	Vessel equipments
Peralatan tambang	10.605.791.190	1.882.293.725	573.565.069	--	11.914.519.846	Mining equipments
Jumlah	47.032.270.716	112.037.500.501	4.955.873.736	--	154.113.897.481	Total
Cadangan penurunan kerugian nilai:						Allowance for impairment losses:
Kapal	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Vessels
Jumlah	11.559.744.737	--	--	--	11.559.744.737	Total
Nilai Tercatat Bersih	1.406.753.290.694				2.073.523.480.070	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	37.740.966.689	24.324.038.762	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	266.499.067	269.295.699	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	38.007.465.756	24.593.334.461	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**10. Rekening Bank Yang Dibatasi
Penggunaannya**

10. Restricted Cash In Banks

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tidak Lancar			Non-Current
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	33.146.321.529	30.023.480.578	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	33.146.321.529	30.023.480.578	Total

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman TLP (Catatan 11).

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the TLP's loan (Note 11).

11. Utang Bank

11. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loan

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Bank UOB Indonesia	94.277.380.975	94.705.466.848	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	351.772.390.566	310.400.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	446.049.771.541	405.105.466.848	Total

PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia

ILE

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 69 tanggal 13 September 2023, ILE telah memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kredit Rekening Koran ("KRK"), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional;
- Import Invoice Financing ("IIF") dan Import Financing ("IF") dengan jumlah maksimal pinjaman sebesar Rp95.000.000.000. Fasilitas IIF digunakan untuk membiayai pembiayaan pembelian bahan bakar dan fasilitas IF digunakan untuk pembiayaan *account receivable* dari pelanggan ILE.

Fasilitas ini dilakukan perpanjangan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1073/07/2024 tanggal 12 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 13 September 2025. Fasilitas kredit ini dikenakan biaya bunga sebesar 8,5% dan provisi sebesar 0,25% pertahun.

ILE

Based on Loan Agreement No. 69 dated September 13, 2023, ILE had received the following facilities:

- Checking Account Credit ("KRK") with maximum facility of Rp5,000,000,000. The facility is used for operational needs,*
- Import Invoice Financing ("IIF") and Import Financing ("IF") with total maximum facilities of Rp95,000,000,000. IIF is used for purchase of fuel and IF is used for account receivable financing from ILE's customer.*

This facility was then extended, based on the Amendment to the Credit Agreement No. 1073/07/2024 dated September 12, 2024, the loan facility had been extended up to September 13, 2025. This credit facility bears an interest rate of 8.5% and a provision of 0.25% per annum.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1331/09/2024 tanggal 18 Oktober 2024 fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE (Catatan 7), dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo.

Atas perjanjian dengan PT Bank UOB Indonesia, ILE harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio* > 1 kali.
- Debt to equity ratio* < 2,50 kali.
- DSCR* > 1 kali.

Pada 31 Maret 2025, ILE telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp94.277.380.975 (2024: Rp94.705.466.848).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 226 tanggal 27 September 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp75.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian atas Perubahan Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 07 Juni 2024, Perusahaan telah memperoleh peningkatan fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp175.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460 tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 27 September 2025.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan bahan bakar minyak. Pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% dan biaya provisi 0,5% pertahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha milik Grup (Catatan 5) dan persediaan bahan bakar milik ILE dan aset tetap tertentu milik PT Aserra Propertindo dan pemegang saham dan *Corporate Guarantee* milik DBL.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and For the Three Month Periods ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Amendment to the Credit Agreement No.1331/09/2024 dated October 28, 2024, these facilities are guaranteed with trade accounts receivable (Note 5) and fuel inventories owned by ILE (Note 7), and fixed assets owned by PT Aserra Propertindo.

Under this agreement with PT Bank UOB Indonesia, ILE should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* > 1 time.
- Debt to equity ratio* < 2.50 times.
- DSCR* > 1 time.

As of March 31, 2025, ILE has fulfilled the financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounted Rp94,277,380,975 (2024: Rp94,705,466,848).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

ILE

Based on Deed of Credit Agreement No. 226 dated September 27, 2023, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp75,000,000,000.

Based on Deed of Agreement on Amendment to Credit Agreement No. 19 dated June 7, 2024, the Company had received Working Capital Loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with maximum facility of Rp175,000,000,000.

Based on Approval of Changes to Loan Agreement BCA No. 01460, dated September 23, 2024, the loan facility had been extended up to September 27, 2025.

This loan is used for additional working capital of fuel trading activities. The loan bears interest at 8.25% and provision at 0.5% per annum.

These facilities are guaranteed with trade accounts receivable owned by the Group (Note 5) and fuel inventories owned by the Company, and fixed assets owned by PT Aserra Propertindo and shareholder and *Corporate Guarantee* from DBL.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas perjanjian dengan BCA, ILE harus
mempertahankan rasio keuangannya sebagai
berikut:

- Current ratio* ≥ 1 kali.
- EBITDA* / (bunga + pokok) ≥ 1 kali.
- Debt to equity ratio* $\leq 2,50$ kali.

Pada 31 Maret 2025, ILE telah memenuhi rasio
keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025
dan 31 Desember 2024 sebesar
Rp155.000.000.000.

BMD

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19
tanggal 7 Juni 2024, BMD telah memperoleh
fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA,
dengan maksimal pinjaman sebesar
Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada
27 September 2024. Pinjaman ini digunakan
untuk tambahan modal kerja usaha
perdagangan batubara. Pembiayaan ini
dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per
tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per
tahun. Berdasarkan Persetujuan
Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460,
tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman
telah diperpanjang sampai dengan 27
September 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025
sebesar Rp59.500.000.000 dan 31 Desember
2024 sebesar Rp80.000.000.000.

BMP

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19
tanggal 7 Juni 2024, BMP telah memperoleh
fasilitas *Time Loan Revolving* dari BCA,
dengan maksimal pinjaman sebesar
Rp100.000.000.000 dan jatuh tempo pada
27 September 2024. Pinjaman ini digunakan
untuk tambahan modal kerja usaha
perdagangan batubara. Pembiayaan ini
dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per
tahun dan biaya provisi sebesar 0,5% per
tahun. Berdasarkan Persetujuan
Perpanjangan Pinjaman BCA No. 01460,
tanggal 23 September 2024, fasilitas pinjaman
telah diperpanjang sampai dengan
27 September 2025.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025
adalah nihil (2024: Rp75.400.000.000).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Under this agreement with BCA, ILE should
maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio* ≥ 1 time.
- EBITDA* / (interest + principal) ≥ 1 time.
- Debt to equity ratio* ≤ 2.50 times.

As of March 31, 2025, ILE has fulfilled the
financial ratio required in the agreement.

The outstanding balance as of March 31, 2025
and December 31, 2024 amounted to
Rp155,000,000,000.

BMD

Based on Notarial Deed on Loan Agreement
No. 19 dated June 7, 2024, BMD had received
Time Loan Revolving from BCA, with maximum
facility of Rp100,000,000,000, and maturity on
September 27, 2024. This loan is used for
additional working capital of coal trading
activities. The loan bears interest at 8.25% per
annum and provision at 0.5% per annum.
Based on Approval of Changes to Loan
Agreement BCA No. 01460, dated September
23, 2024, the loan facility had been extended
up to September 27, 2025.

The outstanding balance as of March 31, 2025
is Rp59,500,000,000 and December 31, 2024
is Rp80,000,000,000.

BMP

Based on Notarial Deed on Loan Agreement
No. 19 dated June 7, 2024, BMP had received
Time Loan Revolving from BCA, with maximum
facility of Rp100,000,000,000, and maturity on
September 27, 2024. This loan is used for
additional working capital of fuel trading
activities. The loan bears interest at 8.25% per
annum and provision at 0.5% per annum.
Based on Approval of Changes to Loan
Agreement BCA No. 01460, dated September
23, 2024, the loan facility had been extended
up to September 27, 2025.

The outstanding balance as of March 31, 2025
is nil (2024: Rp75,400,000,000).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	1.485.382.720.423	1.644.112.216.215
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.750.300.000	--
PT Bank UOB Indonesia	31.762.182.667	--
PT Bank Sahabat Sampoerna	11.566.623.262	13.506.396.723
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	--	(11.840.425.736)
Sub-jumlah	1.748.461.826.352	1.645.778.187.202
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	(122.643.350.461)
Bagian jangka panjang	1.748.461.826.352	1.523.134.836.741

b. Long-Term Bank Loan

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna
Unamortized cost of loan
Sub-total
Current maturity
Long-term loan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Perjanjian Kredit PT Bank Central Asia, Tbk. berdasarkan Akta No. 139 tanggal 30 Maret 2022 (yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta Perubahan Kedua Atas Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 4 September 2023), dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah tidak melebihi USD6.000.000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 1 dengan jumlah pokok tidak melebihi USD45.080.000,
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 2, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2.920.000, dan
- Fasilitas Kredit Investasi (KI) 3, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp972.800.000.000.

Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4%-7,75% pada tahun 2023. Fasilitas KI 1, KI 2, dan KI 3 terutang secara angsuran bulanan masing-masing sampai dengan bulan November 2031, Mei 2030, dan Oktober 2031.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal tanker, 50 unit kapal tongkang, dan 57 unit kapal tunda.

TLP terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- EBITDA to interest ratio minimal 3,5 kali.
- Debt Service Coverage minimal 1,2 kali.
- (Total Liabilities – Subordinated

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

TLP

Credit Agreement of PT Bank Central Asia, Tbk based on Deed no. 139 dated March 30, 2022 (which has been amended several times and most recently amended by deed of Second Amendment to Credit Agreement No. 05 dated September 4, 2023) with the following facilities:

- Local Credit Facility (Current Account) with amount not exceeding to USD6,000,000,
- Investment Credit (KI) Facility 1 with principal amount not exceeding to USD45,080,000,
- Investment Credit (KI) Facility 2 with principal amount not exceeding to USD2,920,000, and
- Investment Credit (KI) Facility 3 with principal amount not exceeding to Rp972,800,000,000.

This facility bears interest at 4%-7.75% in 2023. KI 1 facility, KI 2, and KI 3 is payable in monthly installments until November 2031, May 2030, and October 2031, respectively.

All these loan facilities are secured by 1 tanker, 50 barges and 57 tugboats.

Under this agreement, TLP should maintain its financial ratio as follows:

- EBITDA to interest ratio minimum 3,5 times.
- Debt Service Coverage minimum 1,2 times.
- (Total Liabilities – Subordinated

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

*Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity +
Subordinated Shareholder/ Affiliated Loan)
maksimal 4 kali.*

- d. Memastikan PT Pelayaran Trans Nusantara selaku pemegang saham Debitor menjaga susunan pemegang sahamnya, yaitu PT Pacific Pelayaran Indonesia memiliki saham sebesar 57,14% (lima puluh tujuh koma satu empat persen) dan PT Trans Power Marine Tbk memiliki saham sebesar 42,86% (empat puluh dua koma delapan enam persen) dalam PT Pelayaran Trans Nusantara.

Pada tanggal 31 Maret 2025, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan yaitu KI 1 sebesar Rp648.682.899.089 (2024: Rp705.124.739.859), KI 2 sebesar USD2,092,667 (2024: USD2,457,673) dan KI 3 sebesar Rp801.986.666.667 (2024: Rp899.266.666.666). Sedangkan, fasilitas kredit lokal belum digunakan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp1.485.382.720.423 (2024: Rp1.644.112.216.215).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

TLP

Terdapat Akta Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/0328/KI/2025 No. 21, tanggal 21 Februari 2025, yang dibuat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notaris di Jakarta (Akta Kredit Bank Mandiri)

Berdasarkan Pasal 2 Akta Kredit Bank Mandiri, fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada TLP adalah berupa Fasilitas Kredit Investasi *Non-Revolving (Committed)* dengan limit sebesar Rp770.000.000.000.

Berdasarkan Pasal 5 Akta Kredit Bank Mandiri, besaran bunga atas fasilitas kredit adalah sebesar 7,75% p.a

Berdasarkan Pasal 4 Akta Kredit Bank Mandiri, jatuh tempo atas fasilitas kredit adalah 96 bulan sejak penarikan fasilitas kredit, terhitung sejak 21 Februari 2025 sampai dengan 20 Februari 2033.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp219.750.300.000 (2024: nihil).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Shareholder/ Affiliated Loan) to (Equity +
Subordinated Shareholder/ Affiliated
Loan) maximum 4 times.*

- d. Ensure that PT Pelayaran Trans Nusantara as the Debtor's shareholder maintains its shareholder composition, namely PT Pacific Pelayaran Indonesia owns a share of 57.14% (fifty seven point one four percent) and PT Trans Power Marine Tbk owns a share of 42.86% (forty two point eight six percent) in PT Pelayaran Trans Nusantara.

As of March 31, 2025, facilities have been used consist of IC 1 facility amounted to Rp648.682.899.089 (2024: Rp705.124.739.859), IC 2 amounted to USD2,092,667, (2024: USD2,457,673) and IC 3 amounted to Rp801.986.666.667 (2024: Rp899,266,666,666). Meanwhile, local credit facility has not been used.

The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounted Rp1,485,382,720,423 (2024: Rp1,644,112,216,215).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

TLP

There is a Deed of Investment Credit Agreement No. WCO.KP/0328/KI/2025 No. 21, dated February 21, 2025, made before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, Notary in Jakarta (Bank Mandiri Credit Deed)

Based on Article 2 of the Bank Mandiri Credit Deed, the credit facility provided by Bank Mandiri to TLP is in the form of a Non-Revolving (Committed) Investment Credit Facility with a limit of IDR770,000,000,000.

Based on Article 5 of the Bank Mandiri Credit Deed, the interest rate on the credit facility is 7.75% p.a

Based on Article 4 of the Bank Mandiri Credit Deed, the maturity of the credit facility is 96 months from the withdrawal of the credit facility, starting from February 21, 2025 to February 20, 2033.

The outstanding balance as of March 31, 2025 is amounted Rp219,750,300,000 (2024: nil).

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank UOB Indonesia

BSA

Berdasarkan Akta Kredit No. 50, tanggal 14 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Ester Septarini, Notaris di Jakarta dan Ringkasan Syarat dan Ketentuan Indikatif (*Term Sheet*), antara PT Bahana Selaras Alam dengan PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (Akta Kredit Bank UOB).

Fasilitas *Term Loan Uncommitted* hingga jumlah pokok sebesar Rp128.000.000.000 dengan bunga 8,50% p.a. dan Jatuh Tempo 3 Tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025 sebesar Rp31.762.182.667 (2024: nihil).

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 17 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notaris di Jakarta Pusat, BSA memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran sebesar Rp23.310.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengadaan aset tetap terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha BSA.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 36 bulan. Perjanjian ini dijamin dengan 25 unit dump truck melalui fidusia.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp11.566.623.262 (2024: Rp13.506.396.723).

PT Bank UOB Indonesia

BSA

Based on Credit Deed No. 50, dated 14 February 2025, made before Ester Septarini, Notary in Jakarta and Summary of Indicative Terms and Conditions (*Term Sheet*), between PT Bahana Selaras Alam and PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) (Bank UOB Credit Deed).

Uncommitted Term Loan Facility up to a principal amount of Rp128,000,000,000 with an interest rate of 8.50% p.a. and a Maturity of 3 Years.

Loan balance as of 31 March 2025 amounted to Rp31,762,182,667 (2024: nil).

PT Bank Sahabat Sampoerna

BSA

Based on Loan Agreement No. 05 dated July 17, 2023 made before Rr.y.Tutiek Setia Murni, SH., M.H., notary in Central Jakarta, BSA had received Installment Loan Facility of Rp23,310,000,000. The Facility will be used to purchase of fixed assets related to the operational/business activity of BSA.

The facility bear an effective interest rate of 14% per annum with credit term of 36 months. This loan is secured by fiduciary of 25 units of dump truck.

The outstanding balance as of December 31, 2024 is amounted Rp11,566,623,262 (2023: Rp13,506,396,723).

12. Utang Usaha

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 23)	264.481.101.847
Pihak Ketiga	462.667.757.956
Jumlah	727.148.859.803

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

12. Trade Accounts Payable

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
	275.104.187.962	Related Parties (Note 23)
	506.456.678.147	Third Parties
	567.551.301.701	Total

All trade accounts payable are denominated in Rupiah.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dalam laporannya untuk tanggal 31 Desember 2024. Grup menyediakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pascakerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 83 orang.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Usia pensiun normal	58 Tahun/Year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun 10% per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV - 2019/ Table of Mortality of Indonesia (TMI) IV - 2019	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,06% - 7,13% per Tahun/ 7.06% - 7.13% per Annum	Discount rate

Besarnya biaya jasa kini yang timbul
sehubungan dengan imbalan pascakerja
adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	
Biaya jasa kini	1.646.370.628	Current service cost
Biaya jasa lalu	29.203.235	Past service cost
Biaya bunga	220.845.921	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(168.158.432)	Actuarial gain
Dampak IFRIC	--	IFRIC effects
Perubahan program	(222.584.908)	Changes in program
Beban Komprehensif Lain	197.011.708	Other Comprehensive Expenses
Jumlah	1.702.688.152	Total

Analisis liabilitas imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

13. Employee Benefit Obligations

Post-employment benefits performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Nurichwan, an independent actuary, the "Projected Unit Credit" method is used on the calculation of employee benefits on its report as of December 31, 2024. The Group provides post-employment benefits in accordance with Omnibus Law on Job Creation. The number of employees entitled to the employee benefits as of December 31, 2024 are 83 persons.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2024 are as follows:

The amount of current service cost arising in connection with post-employment benefits are as follows:

Analysis of employee benefit obligations are as follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Saldo awal	4.874.225.506	3.222.112.413	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja karyawan tahun berjalan	--	1.702.688.152	Post-employment benefit expense for the year
Imbalan yang dibayarkan	(97.032.538)	(50.575.059)	Benefit payment
Saldo akhir	4.777.192.968	4.874.225.506	Ending balance

Imbalan pascakerja memberikan Grup
eksposur terhadap risiko tingkat bunga dan
risiko gaji.

*Post-employment benefits give the Group
exposure of interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga akan meningkatkan
liabilitas program.

Interest Rate Risk

*A decrease in the interest rate will increase the
plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
dengan mengacu pada gaji masa depan
peserta program. Dengan demikian, kenaikan
gaji peserta program akan meningkatkan
liabilitas program.

Salary Risk

*The present value of the defined benefit plan
liability is calculated by reference to the future
salaries of plan participants. As such, an
increase in the salary of the plan participants
will increase the plan's liability.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 analisa
sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial
adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2024, sensitivity analysis
for actuarial assumptions are as follows:*

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Kenaikan	1%	4.049.003.465	1%	4.872.147.939	Increase
Penurunan	1%	4.889.576.983	1%	4.055.537.750	Decrease

14. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan persentase
kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2025
dan 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

14. Capital Stock

*The details of the shareholders and their
percentage of ownership as of March 31, 2025
and December 31, 2024 are as follows:*

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Par Value Rp 100 per Share	
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Daaz Nusantara Abadi	848.500.000	42,49%	84.850.000.000
Zainal Abidinsyah Siregar	339.400.000	17,00%	33.940.000.000
Irawan Sastrotanojo	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Erwin Sutanto	254.550.000	12,75%	25.455.000.000
Publik	300.000.000	15,02%	30.000.000.000
Jumlah/Total	1.997.000.000	100,00%	199.700.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 09, tanggal 11 Desember 2023, dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 saham menjadi 4.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 510 saham menjadi 1.200 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar 690 saham melalui DNA sebesar 600 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 70 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 10 saham dan Erwin Sutanto sebesar 10 saham. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 22 Desember 2023, dan penerimaan pemberitahuan anggaran dasar Grup telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum No. AHU-AH.01.03-0161304 tanggal 22 Desember 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2024, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 4.800 saham menjadi 678.800 saham dan modal ditempatkan dan disetor dari 1.200 saham menjadi 169.700 saham. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor melalui pembagian dividen sebesar 168.500 saham melalui DNA sebesar 84.250 saham, Zainal Abidinsyah Siregar sebesar 33.700 saham, Irawan Sastrotanojo sebesar 25.275 saham dan Erwin Sutanto sebesar 25.275 saham. Selain itu, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian modal dasar menjadi 6.788.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi 1.697.000.000 saham.

Based on Notarial Deed No. 09, dated December 11, 2023, from Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H. Notary in Jakarta, the stockholders approved the increase of authorized capital from 1,000 shares to 4,800 shares and issued and paid-in capital from 510 shares to 1,200 shares. The increase in issued and paid-up capital was 690 shares through DNA of 600 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 70 shares, Irawan Sastrotanojo of 10 shares and Erwin Sutanto of 10 shares. Shareholders' Statement decisions was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decusion Letter No. AHU-0080816.AH.01.02.Tahun 2023, dated December 22, 2023, and receipt of notification of the Group's articles of association has been received and recorded in the administrative system of the legal entity No. AHU-AH.01.03-0161304 dated December 22, 2023.

Based on Circular Decision of the Shareholders, dated July 8, 2024, the stockholders approved the increase of authorized capital from 4,800 shares to 678,800 shares and issued and paid-in capital from 1,200 shares to 169,700 shares. The increase in issued and paid-up capital through dividend sharing was 168,500 shares through DNA of 84,250 shares, Zainal Abidinsyah Siregar of 33,700 shares, Irawan Sastrotanojo of 25,275 shares and Erwin Sutanto of 25,275 shares. Moreover, the shareholder approve the stock split which was originally Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, thus authorized capital became 6,788,000,000 shares and the issued and paid-up capital became 1,697,000,000 shares

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp30.000.000.000.

Bahwa berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tertanggal 8 Juli 2024 angka 8, yang dituangkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tertanggal 08 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris Perusahaan diberi kuasa oleh Para Pemegang Saham untuk menyatakan sebagian keputusan dalam akta notaris hal-hal yang berhubungan dengan efektifnya Penawaran Umum Perdana Saham-Saham Perusahaan. Sehingga, berdasarkan Akta No. 32, tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, telah dinyatakan kembali mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagai hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham-Saham Perusahaan.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of 300,000,000 shares with par value of Rp30,000,000,000.

Based on the Circular Decision of the Company's Shareholders dated July 8, 2024 number 8, which is stated in the deed of Statement of Shareholders' Decision No. 19 dated July 8, 2024 made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners is authorized by the Shareholders to state part of the decisions in a notarial deed regarding matters related to the effectiveness of the Initial Public Offering of the Company's Shares. Therefore, based on Deed No. 32, dated March 12, 2025 made before Yulia, S.H., Notary in Jakarta, it has been restated regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital as a result of the Initial Public Offering of the Company's Shares.

15. Dividen

Pada tanggal 14 April 2023, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp90.000.000.000 untuk laba tahun buku 2022.

Pada tanggal 8 Juli 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp168.500.000.000.

15. Dividend

On April 14, 2023, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute dividends amounted to Rp90,000,000,000 for profit fiscal year 2022.

On July 8, 2024, according to Circular Decision of the Shareholders, the Shareholders approved to distribute share dividends amounted to Rp168,500,000,000.

16. Tambahan Modal Disetor

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Penawaran saham perdana	230.542.121.800	230.542.121.800
Pengampunan pajak	120.267.273.407	120.267.273.407
Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi entitas sepengendali	1.416.243.670	1.416.243.670
Jumlah	352.225.638.877	352.225.638.877

Penawaran saham perdana

Berdasarkan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum no. 001/DIR-1/2024 atas terdaftarnya saham perdana PT Daaz Bara

16. Additional Paid-In Capital

Initial public offering
Tax amnesty
Difference in transaction value for
restructuring of entities under
common control
Total

Initial public offering

Based on the Report on the Use of Fund Received from Initial Public Offering No. 001/DIR-1/2024 on the registration of the

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Lestari Tbk tertanggal efektif 11 November 2024, Perusahaan telah menerima hasil penawaran umum sebesar Rp264.000.000.000 dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp6.761.076.500, sehingga hasil realisasi bersih yang diterima perusahaan sebesar Rp257.238.923.500.

Pengampunan pajak

Grup mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset yang sebelumnya tidak dilaporkan sebesar Rp120.267.273.407 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Berikut adalah rincian entitas yang melakukan pengampunan pajak:

- PT Daaz Bara Lestari dengan Surat Keterangan tertanggal 14 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai dan piutang.
- PT Bara Makmur Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo dengan nomor Surat Keterangan tanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.
- PT Baraventura Dwitama dengan nomor Surat Keterangan tertanggal 15 September 2016. Substansi aset yang berasal dari pengampunan pajak yaitu uang tunai.

Selisih nilai transaksi atas restrukturisasi
Perusahaan sepengendali

BVD

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi BVD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp249.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp400.000.120. Saat ini BVD sudah dilepaskan ke pihak berelasi pada tanggal 30 April 2024.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

initial shares of PT Daaz Bara Lestari Tbk effective date of November 11, 2024, the Company has received public offering proceeds of Rp264,000,000,000 minus public offering costs of Rp6,761,076,500, so that the net realization results received by the company amounted to Rp257,238,923,500.

Tax amnesty

The Group followed tax amnesty based on the SKPP by declaring that they owned several assets which previously were not reported amounted to Rp120,267,273,407 as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

The following are details of the entities that carried out tax amnesty:

- PT Daaz Bara Lestari with Statement Letter dated September 14, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty are cash and receivables.
- PT Bara Makmur Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Aserra Logistik Indonesia d/h PT Aserra Sportindo with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.
- PT Baraventura Dwitama with Statement Letter dated September 15, 2016. The substance of assets originating from tax amnesty is cash.

Difference in transaction value for
restructuring of Companies under common
control

BVD

In December 2014, the Company acquired BVD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp249,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Company amounting to Rp 400,000,120. Currently BVD has been released to related parties on April 30 2024

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

BMD

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengakuisisi BMD dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp11.239.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar (Rp12.003.140).

ALI

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengakuisisi ALI dari pemegang saham terdahulu yang merupakan entitas sepengendali dengan nilai transaksi sebesar Rp12.499.000.000. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah nilai tercatat aset neto Grup yang diakuisisi sebesar Rp1.027.246.690.

ILE

Pada bulan September 2020, Erwin Sutanto (ES), pemegang saham Perusahaan mengakuisisi 1 lembar saham ILE dari BVD dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

BMD

In December 2018, the Company acquired BMD from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp11,239,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to (Rp12,003,140).

ALI

In February 2020, the Company acquired ALI from the previous shareholders who were entities under common control with transaction value amounting to Rp12,499,000,000. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of the acquired Group amounting to Rp1,027,246,690.

ILE

In September 2020, Erwin Sutanto (ES), the shareholder of the Company acquired 1 share of ILE from BVD with a transaction value of Rp1,000,000.

17. Komponen Ekuitas Lainnya

17. Other equity component

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	21.437.252.113	21.437.252.113	Change ownership in subsidiaries
Jumlah	21.437.252.113	21.437.252.113	Total

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anak

Pada tanggal 12 Juli 2024, pemegang saham PPI menyetujui untuk konversi utang ke ALI dan PT Aces Megah Investama (AMI) menjadi modal saham, masing-masing sebesar Rp31.900.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Dengan konversi utang PPI kepada AMI menjadi modal, kepemilikan ALI terdilusi dari 99% menjadi 64% atau sebesar Rp21.437.252.113 diakui pada akun Komponen Ekuitas lainnya.

Change Ownership in Subsidiaries

On July 12, 2024, the shareholder of PPI agreed to convert loan to the ALI and to PT Aces Megah Investama (AMI) into capital stock amounting to Rp31,900,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Upon conversion of PPI's loan to AMI's shares the ALI's ownership was diluted from 99% to 64% or amounting to Rp21,437,252,113, was recognized under account of Other Equity Component.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**18. Saldo Laba yang Telah Ditetapkan
Penggunaannya**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp33.940.000.000 dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

18. Appropriated Retained Earnings

Under the Limited Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, the Company is required to establish a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp33,940,000,000 of the Company's issued and paid up capital.

19. Kepentingan Nonpengendali

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak adalah sebagai berikut:

19. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interest in the equity of each subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Trans Logistik Perkasa	219.337.476.500	206.638.489.231	PT Trans Logistik Perkasa
PT Pelayaran Trans Nusantara	219.461.506.760	206.650.645.418	PT Pelayaran Trans Nusantara
PT Pacifik Pelayaran Indonesia	61.242.637.930	54.714.634.222	PT Pacifik Pelayaran Indonesia
PT Bara Makmur Perkasa	18.569.079.131	16.837.297.172	PT Bara Makmur Perkasa
PT Bara Makmur Dwitama	109.112.372	106.293.203	PT Bara Makmur Dwitama
Lainnya	10.730.325.740	7.573.831.619	Others
Jumlah	529.450.138.434	492.521.190.865	Total

Mutasi kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo awal tahun	300.648.355.501	127.223.119.190	Balance at beginning of year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	153.474.787.820	43.157.318.036	Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interest
Dividen	--	--	Dividends
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	38.398.047.544	132.805.922.351	Non-controlling interest in a new subsidiary
Perolehan saham non-pengendali	--	(2.538.004.076)	Acquisition shares of non-controlling interest
Saldo akhir tahun	492.521.190.865	300.648.355.501	Balance at the end of year

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Pendapatan

20. Revenues

	Maret 2025/ March 2025	Maret 2024/ March 2024	
	Rp	Rp	
Penjualan bahan bakar solar	1.230.195.646.851	1.095.909.294.114	Sales of diesel fuel
Penjualan bijih nikel	1.056.144.092.880	364.603.382.486	Sales of nickel ore
Penjualan batubara	378.453.182.358	286.484.184.732	Sales of coal
Jasa angkutan laut	211.528.635.117	157.473.201.992	Sea freight service
Jasa pertambangan	199.889.750.228	34.892.135.437	Mining service
Jumlah	3.076.211.307.434	1.939.362.198.761	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no sales to individual customers representing more than 10% of total net revenues.

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost Of Revenues

	Maret 2025/ March 2025	Maret 2024/ March 2024	
	Rp	Rp	
Persediaan awal tahun	154.464.886.208	124.847.526.438	Beginning inventories
Pembelian bersih	2.299.805.411.750	1.445.851.953.310	Net purchases
Barang tersedia untuk dijual	2.454.270.297.959	1.570.699.479.748	Goods available for sale
Dikurangi persediaan akhir	(247.727.523.814)	(28.843.132.104)	Less ending inventories
Beban pokok	2.206.542.774.146	1.541.856.347.644	Cost of goods
Beban langsung:			Direct costs:
Sewa kapal	224.823.346.418	111.129.791.605	Vessel charter
Subkontraktor	154.454.869.570	20.051.183.681	Subcontractor
Pajak	39.785.695.498	8.852.240.445	Taxation
Penyusutan (Catatan 9)	37.740.966.689	24.324.038.762	Depreciation (Note 9)
Gaji dan upah	23.547.259.346	15.668.906.242	Salaries and wages
Bahan bakar	17.663.425.976	7.827.382.295	Fuel
Penyimpanan dan penanganan	14.251.191.374	4.891.143.063	Storage and handling
Perbaikan dan Pemeliharaan	8.456.876.325	8.453.312.858	Repair and Maintenance
Biaya agensi	6.958.094.383	1.703.031.067	Agency fee
Asuransi kapal	6.627.890.863	3.266.252.823	Vessel insurance
Operasional site	6.010.544.818	5.793.888.033	Site operations
Peralatan dan perlengkapan	5.369.199.255	1.662.606.711	Tools and equipment
Perjalanan	3.477.090.965	903.382.871	Travel
Jasa profesional	1.377.553.348	848.907.954	Professional fees
Lain-lain	78.183.608.810	33.175.275.317	Others
Sub-jumlah	628.727.613.637	239.699.103.283	Sub-total
Jumlah	2.835.270.387.784	1.781.555.450.927	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan maupun jasa kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There were no purchase of inventories or services to individual suppliers representing more than 10% of total cost of revenues.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Beban Usaha

22. Operating Expenses

a. Beban pemasaran

a. Marketing expenses

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
Biaya pemasaran	--	1.608.043.819	Marketing expenses

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
Gaji dan tunjangan	17.304.268.123	15.038.579.968	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan transportasi	6.895.879.011	1.419.212.767	Business trip and transportation
Jasa profesional	4.288.432.966	2.046.453.159	Professional fee
Beban pajak	584.524.565	94.382.656	Tax expenses
Perijinan	2.236.558.636	1.745.246.989	Permits
Peralatan dan alat tulis kantor	684.506.629	274.762.244	Equipment and stationery
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	925.303.435	791.287.352	Short-term and low value leases
Penyusutan (Catatan 9)	266.499.067	269.295.699	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	140.610.107	197.077.227	Repairs and maintenance
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	32.191.875	--	Post-employment benefits (Note 13)
Asuransi	215.134.630	58.135.262	Insurance
Komunikasi			Communication
Lain-lain	988.507.462	219.775.910	Others
Sub-jumlah	34.562.416.505	22.154.209.233	Sub-total
Jumlah	34.562.416.505	23.762.253.052	Total

**23. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi
Dengan Pihak Berelasi**

**23. Nature of Relationship, Balances and
Transactions with Related Parties**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are presented as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of Relationship
Pemegang saham	PT Daaz Nusantara Abadi Zainal Abidinayah Siregar Irawan Sastratanojo Erwin Sutanto	Shareholders
Entitas dibawah pengendali yang sama	PT Aserra Capital PT Aserra Kapital Investama PT Aserra Kapital Investindo PT Daaz Niaga Sejahtera PT Aserra Industrial Estat PT Aserra NPM Investama PT Aserra Propertindo PT Aserra Citra Mineralindo PT Apexindo Pratama Duta Tbk PT Aces Megah Investama PT Baraventura Pratama PT Bara Mutiara Lestari PT Citra Lampia Mandiri PT Inti Nikel Timur Indonesia PT Inti Nikel Utama Investama PT Nusajaya Persadatama Mandiri PT Perkasa Eka Cipta Investama PT Pertiwi Makmur Abadi PT Pratama Nusa Sentosa Daaz Energy Pte Ltd	Under common control

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties
are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ Maret 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	320.007	3.518.375.020	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	220.501.254	--	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Jumlah	220.821.261	3.518.375.020	Total

Piutang usaha ini terkait dengan penjualan
bahan bakar.

This trade account receivables is related to
sales of fuel.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Pratama Nusa Sentosa	8.700.000.000	8.200.000.000	PT Pratama Nusa Sentosa
PT Aserra Capital	2.572.600.000	2.572.600.000	PT Aserra Capital
PT Aserra Kapital Investama	2.200.000.000	2.200.000.000	PT Aserra Kapital Investama
PT Aserra Kapital Investindo	1.460.366.186	1.460.366.186	PT Aserra Kapital Investindo
PT Aserra Propertindo	999.970.000	999.970.000	PT Aserra Propertindo
PT Daaz Nusantara Abadi	--	3.411.000.000	PT Daaz Nusantara Abadi
Lain-lain	7.500.000	156.153.639	Others
Jumlah	15.940.436.186	19.000.089.825	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi
merupakan pinjaman tanpa bunga dan
tidak ditentukan jatuh temponya.

Other receivables to related parties represent
loan with non-interest bearing and have no
maturity date.

c. Utang Usaha

c. Trade Accounts Payable

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	264.481.101.847	275.104.187.962	PT Nusajaya Persadatama Mandiri

Utang usaha kepada pihak berelasi
merupakan utang terkait pembelian aset
tetap dan persediaan dengan tanpa bunga
dan tidak ditentukan jatuh temponya.

Trade accounts payable to related parties
represent payables for purchasing fixed asset
and inventories with non-interest bearing and
have no maturity date.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
PT Aces Megah Investama	52.032.768.000	52.032.768.000	PT Aces Megah Investama

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Utang lain-lain merupakan tagihan
sehubungan dengan rencana investasi dan
reimbursement, utang ini dengan tanpa
bunga dan tidak ditentukan jatuh
temponya.

*Other payables represent billings related to
planning investment and reimbursement,
these payables are with non-interest bearing
and no maturity date.*

e. Utang pihak berelasi

e. Due to Related Parties

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Zainal Abidinasyah Siregar	7.118.262.971	7.118.262.971	Zainal Abidinasyah Siregar
Irawan Sasrotanojo	7.000.000.000	7.000.000.000	Irawan Sasrotanojo
Erwin Sutanto	6.000.000.000	6.000.000.000	Erwin Sutanto
PT Baraventura Pratama	2.940.843.480	2.940.843.480	PT Baraventura Pratama
PT Daaz Nusantara Abadi	1.174.999.999	2.674.999.999	PT Daaz Nusantara Abadi
Jumlah	24.234.106.450	25.734.106.450	Total

Utang pihak berelasi merupakan utang
tanpa bunga dan tidak ditentukan jatuh
temponya.

*Due to related parties represent non-interest
bearing payables and have no maturity date.*

f. Pendapatan

f. Revenues

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	34.975.041.469	585.200.000	PT Nusajaya Persadatama Mandiri

Pendapatan ke PT Nusajaya Persadatama
Mandiri merupakan pendapatan atas jasa
kontraktor.

*Revenues to PT Nusajaya Persadatama
Mandiri related to mining contractor services.*

g. Beban Pokok Pendapatan

g. Cost of Revenues

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	454.504.339.022	66.183.529.391	PT Nusajaya Persadatama Mandiri

Beban pokok pendapatan dengan pihak
berelasi merupakan biaya pembelian nikel.

*The cost of revenues with related party
represents nickel purchase cost.*

h. Beban usaha

h. Operating expenses

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
PT Aserra Propertindo	314.500.000	180.750.000	PT Aserra Propertindo

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. Lainnya

PT Aserra Propertindo telah menjaminkan sebagian dari asetnya atas pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang telah dilunasi per 29 Maret 2023 (Catatan 11).

Pemegang saham telah menjaminkan sebagian dari aset berupa tanah dan bangunan serta deposito atas pinjaman kepada PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

i. Other

PT Aserra Propertindo have pledged part of their assets for bank loan to PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which is fully paid on March 29, 2023 (Note 11).

Shareholder have pledged part of their assets in form of land and building, and time deposit for bank loan to PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			Income Tax - Article 28A
2025	7.522.806.053	--	2025
2024	9.241.188.444	9.241.188.444	2024
2023	38.000.805.794	38.000.805.794	2023
Pajak Penghasilan - Pasal 21	--	2.112.500	Income Tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	5.684.409.990	--	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	75.357.290.876	49.992.594.356	Value Added Tax
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	27.303.496.128	15.900.570.214	Income Tax - Article 28A
Pajak Penghasilan - Pasal 21	--	286.469.799	Income Tax - Article 21
Lainnya	141.632.793	171.497.507	Others
Jumlah	163.251.630.078	113.595.238.614	Total

Pada tanggal 13 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan menerima pengembalian yang disetujui sebesar Rp13.050.130.256 dan pengembalian yang diterima sebesar Rp11.771.171.542 setelah dipotong kompensasi utang pajak.

On May 13, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 corporate income tax and entitled to receive tax refund amounted to Rp13,050,130,256 and tax refund receipt amounted to Rp11,771,171,542 after deducting tax payable

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2025 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	707.156.648	464.274.600
Pasal 21	(2.112.500)	--
Pasal 22	3.157.646.728	2.613.289.056
Pasal 23	(128.645.979)	8.873.973.980
Pasal 4 (2)	671.311	671.311
Pasal 25	--	--
Sub-jumlah	3.734.716.208	11.952.208.947
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	927.323.872	2.702.855.492
Pasal 21	1.170.226.180	198.935.842
Pasal 22	1.406.434.985	3.331.540.848
Pasal 23	1.670.359.360	2.619.506.735
Pasal 25	1.852.327.521	1.894.958.434
Pasal 29	2.444.195.603	1.764.620.156
Pasal 4 (2)	3.750.000	58.200.750
Pajak Pertambahan Nilai	--	17.339.933.955
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB)	46.945.536.039	31.325.472.605
Sub-jumlah	56.420.153.560	61.236.024.817
Jumlah	60.154.869.768	73.188.233.764

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Article 25
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Sub-total
Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before tax expense based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows:

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp
Laba sebelum taksiran beban pajak	157.532.264.233	103.999.781.639
<u>Dikurangi:</u>		
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	(124.743.339.029)	(110.390.731.926)
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	32.788.925.204	(6.390.950.287)
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(1.298.839.662)	(119.187.667)
Sub-jumlah	(1.298.839.662)	(119.187.667)
Taksiran laba kena pajak	31.490.085.542	(6.510.137.954)
Taksiran beban pajak tahun berjalan	6.927.818.819	(1.432.230.350)
Dikurangi kredit pajak:		
Pasal 22	11.955.095.636	4.223.547.182
Pasal 23	2.495.529.237	579.443.172
Sub-jumlah	14.450.624.873	4.802.990.354
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(7.522.806.053)	(6.235.220.703)

Profit before provision for tax expense
<u>Deducted by:</u>
Profit before tax expense - Subsidiaries
Income before tax expense - the Company
Permanent differences
Interest income
Sub-total
Estimated taxable income
Provision for tax expenses current year
Less prepaid taxes:
Article 22
Article 23
Sub-total
Over payment of corporate income tax

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan laba kena pajak tahunan
Perusahaan menjadi dasar dalam
pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan.
Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika
Surat Pemberitahuan Tahunan
disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak
(DJP).

The calculation of the Company's annual
taxable profit is the basis for filling out the
Annual Tax Return. The value may be
adjusted when the Annual Tax Return is
submitted to the Directorate General of
Tax (DGT).

d. Beban Pajak

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp
Pajak Kini		
Perusahaan	6.927.818.819	--
Entitas Anak	16.771.842.598	12.720.220.870
Jumlah	<u>23.699.661.417</u>	<u>12.720.220.870</u>

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Total

e. Pajak Final

Pada 31 Maret 2025, beban pajak final
Grup sebesar Rp5.253.867.122 (31 Maret
2024: Rp2.669.986.232).

d. Tax Expense

e. Final Tax

On March 31, 2025, the Group's final tax
expense amounted to Rp5,253,867,122
(March 31, 2024: Rp2,669,986,232).

f. Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari pendapatan (beban) pajak
tangguhan Grup Anak sebagai berikut:

f. Deferred Tax Assets

The details of the Subsidiaries' deferred tax
income (expense) are as follows:

31 Maret/ March 31, 2025				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	3.045.804.127	--	--	3.045.804.128
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	967.030.111	--	--	967.030.111
Aset Pajak Tangguhan	<u>4.012.834.237</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>4.012.834.238</u>
31 Desember/ Desember 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain Tahun Berjalan/ Credited to Profit or Loss Comprehensive	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan kerugian kredit nilai piutang	298.749.746	2.747.054.381	--	3.045.804.127
Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja	636.989.473	303.723.633	26.317.004	967.030.111
Aset Pajak Tangguhan	<u>935.739.219</u>	<u>3.050.778.014</u>	<u>26.317.004</u>	<u>4.012.834.237</u>

Allowance for credit
loss on receivables
Estimated liabilities for
post-employment benefits
Deferred Tax Assets

Allowance for credit
loss on receivables
Estimated liabilities for
post-employment benefits
Deferred Tax Assets

25. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima
untuk menjual suatu aset atau harga yang
akan dibayar untuk mengalihkan suatu
liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara
pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai
tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas

25. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received
when selling an asset or be paid to transferring
a liability in an orderly transaction between
market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and
fair values of the financial assets and financial

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keuangan yang tercatat pada laporan posisi
keuangan konsolidasi:

liabilities recorded in the consolidated
statements of financial position:

31 Maret/ March 31, 2025		
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>		<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>		<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>		<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	483.382.116.722	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.399.904.922.403	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	70.333.581.673	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	33.146.321.529	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	29.134.765.696	Other non-current assets
Jumlah	2.015.901.708.023	Total
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>		<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>		<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>		<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	351.772.390.566	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.842.739.207.326	Long-term bank loans
Utang usaha	727.148.859.803	Trade accounts payable
Utang lain-lain	82.643.635.249	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	18.251.740.312	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25.734.106.451	Due to related party
Jumlah	3.048.289.939.707	Total
31 Desember/ December 31, 2024		
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan yang</u>		<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>		<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>		<u>Amortized Cost</u>
Kas dan bank	734.190.605.781	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	1.459.062.690.427	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	63.062.917.660	Other receivables
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	30.023.480.578	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	40.184.158.697	Other non-current assets
Jumlah	2.326.523.853.143	Total
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>		<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>		<u>Measured at</u>
<u>Diamortisasi</u>		<u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	405.105.466.848	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.645.778.187.202	Long-term bank loans
Utang usaha	781.560.866.109	Trade accounts payable
Utang lain-lain	58.943.862.906	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	15.744.670.798	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	25.734.106.450	Due to related party
Jumlah	2.932.867.160.313	Total

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Grup secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga;
- b. Risiko kredit;
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko mata uang karena sebagian aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 namun demikian Grup telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian aset dan liabilitas keuangan Grup merupakan instrumen keuangan dengan bunga mengambang.

Grup melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

26. Financial Risk Management

In normal transaction, the Group are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk and interest rate risk;*
- b. Credit risk;*
- c. Liquidity risk.*

This note describes the exposure of the Group towards each financial risk and quantitative disclosures including exposure risk and summarizes the policies and processes for measuring and managing the resulting risk.

The Group's directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty on financial market and minimize potential losses that impact to the Group's financial performance.

The Group's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risks

Foreign Exchange Rate Risks

The Group is exposed to currency risk because part of assets and liabilities are denominated in foreign currency. There is no currency hedging activities on December 31, 2024 and 2023, but the Group has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk, as the Group's financial assets and liabilities represent financial instruments with a floating interest rate.

The Group is monitoring the movement of the interest rate to minimize negative impact of financial position. The Group measure market risk of interest rate and performs analysis movement of interest rate margin and profile of financial assets and liabilities maturity are based on movement of interest rate.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal periode laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

c. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Group if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

The carrying value of a financial asset reflects the maximum credit exposure value. The maximum credit exposure value at the consolidated financial report period date is as follows:

c. Liquidity Risks

Currently, the Group expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expect the operating activity to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group hold financial assets for which there is a liquid market and that are readily available to meet liquidity needs.

27. Pengelolaan Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 11) yang saling hapus dengan kas dan bank (Catatan 4), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 14), tambahan modal disetor (Catatan 16), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, dewan direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

27. Capital Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023.

The Group's capital structure consists of net debt (Note 11) offset by cash and banks (Note 4), and equity stockholders of the holding consisting of capital stock (Note 14), additional paid-in capital (Note 16), retained earnings and non-controlling interests.

The board of directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the board of directors considers the cost of capital and related risks.

28. Ikatan Dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Penjualan

Berdasarkan Perjanjian Penjualan Bahan Bakar tanggal 18 Januari 2019, ILE mengadakan perjanjian dengan PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE akan

28. Significant Agreements And Commitments

a. Sales Agreements

Based on the Fuel Sales Agreement dated January 1, 2019, ILE entered into an agreement with PT Exxonmobil Lubricants Indonesia. ILE will purchase

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 serta Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

melakukan pembelian bahan bakar kepada PT Exxonmobil Lubricants Indonesia dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 12 Juli 2023 dan selanjutnya di perbaharui dan akan berakhir pada tanggal 11 Juli 2025..

b. Dana Kerjasama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Produksi Penambangan dan Pengangkutan serta Penjualan Bijih Nikel No. 060/DBL-LGL/XII/2020 tanggal 12 Desember 2020, Grup memberikan dana kerjasama antara Perusahaan dengan PT Maesa Optimalah Mineral untuk melakukan pengelolaan produksi tambang berupa bijih nikel sebesar Rp11.094.393.000 pada tanggal 31 Maret 2025 (2024: Rp11.094.393.000) disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak 12 Desember 2020.

c. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, TLP memiliki perjanjian pembelian aset tetap berupa kapal tunda dan tongkang dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama perjanjian/ Name of agreements	Pihak pemasok/ Vendors	Nomor perjanjian/ No. of agreements	Tanggal perjanjian/ Date of agreements	Nilai kontrak/ Contract value
1	Kontrak pembelian kapal tunda dan tongkang / Contract for the purchase of tugboats and barges	PT Karya Teknik Utama	172/KTU-BTM/VII/22	22 Juli 2022/ July 22, 2022	SGD3,600,000

Pada 31 Desember 2024, seluruh aset tetap sudah diterima, dan juga menempatkan tambahan uang muka untuk pembelian aset di masa yang akan datang.

d. Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan dan Pengangkutan Batu Bara No. 012/BSA-LGL/XI/2021 tanggal 18 November 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) dan BSA menyepakati kerjasama dimana BSA akan memberikan jasa untuk melaksanakan pekerjaan produksi, pengangkutan, penjualan dan pekerjaan terkait lainnya termasuk revegetasi, reklamasi, nursery (pembibitan), pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada areal milik Gorby. Perjanjian ini berlaku untuk jangka

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and For the Three Month Periods ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

fuel from PT Exxonmobil Lubricants Indonesia with certain specifications. The agreement ended on July 12, 2023 and subsequently renewed and will be ended on July 11, 2025.

b. Cooperation Fund

Based on Cooperation Agreement of Mining and Transportation Production Operations and Nickel Ore Sales No. 060/DBL-LGL/XII/2020 dated December 12, 2020, the Group provided cooperation funds between the Company with PT Maesa Optimalah Mineral to manage mine production in the form of nickel ore of Rp11,094,393,000 on March 31, 2025 (2024: Rp11,094,393,000) and was presented at other non-current assets. The agreement period of 5 years from December 12, 2020.

c. Advance for Purchase of Fixed Assets

As of December 31, 2024, TLP has agreements to purchase vessels and equipments in the form of tugboats and barges with the following details:

As of December 31, 2024, all fixed assets have been received, and also placed additional advances for future asset purchases.

d. Cooperation for the Implementation of Coal Mining and Transportation

Based on the Cooperation Agreement for the Implementation of Coal Mining and Transportation No. 012/BSA-LGL/XI/2021 dated November 18, 2021, PT Gorby Putra Utama (Gorby) and BSA agreed on a cooperation where BSA will provide services to carry out production, transportation, sales and other related work including revegetation, reclamation, nursery, environmental management and monitoring in Gorby's area. This agreement is valid for a period of 5 years from November 18, 2021 or until

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

waktu 5 tahun sejak 18 November 2021
atau sampai dengan produksi mencapai
5.000.000 ton, mana yang lebih dahulu
terjadi.

BSA akan memberikan pembayaran di
muka kepada Gorby, dengan ketentuan
sebagai berikut:

- Pembayaran uang muka pertama
adalah sebesar USD1,000,000.
- Pembayaran uang muka kedua
sebesar USD 1,000,000.
- Pembayaran uang muka ketiga
disampaikan setelah para pihak
menjual 2.000.000 MT, atau dua tahun
sejak pembayaran uang muka
pertama, mana yang lebih dahulu
terjadi.
- Pembayaran uang muka keempat
disampaikan setelah para pihak
menjual 3.000.000 MT, atau tiga tahun
sejak pembayaran uang muka
pertama, mana yang lebih dahulu
terjadi.

Pembayaran dimuka kepada Gorby, para
pihak setuju pengembalian uang muka
melalui mekanisme pemotongan penjualan
batubara yang diproduksi, dengan
ketentuan sebagai berikut:

- Sebesar USD1.50 dalam hal
Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih
dari atau sama dengan USD60 (enam
puluh Dolar Amerika Serikat) per ton.
- Sebesar USD1.00 dalam hal
Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") lebih
kecil dari USD 60 (enam puluh Dolar
Amerika Serikat) per ton.

29. Informasi Segmen

Grup melaporkan segmen-segmen
berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Perdagangan
 - Solar
 - Nikel
 - Batu bara
- Jasa angkutan laut
- Lainnya

Informasi segmen Grup adalah sebagai
berikut:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

production reaches 5,000,000 tons,
whichever occurs first.

BSA will make an advance payment to
Gorby, with the following terms:

- The first advance payment is
USD1,000,000.
- The second advance payment is in the
amount of USD1,000,000.
- The third advance payment is
delivered after the parties sell
2,000,000 MT, or two years from the
first advance payment, whichever
occurs first.
- The fourth advance payment is
delivered upon the parties selling
3,000,000 MT, or three years from the
first advance payment, whichever
occurs first.

Advance payment to Gorby, the parties
agree to refund the advance payment
through the mechanism of withholding the
sale of the coal produced, with the
following conditions:

- USD1.50 in the event that the
Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is
more than or equal to USD60 (sixty
United States Dollars) per ton.
- USD1.00 in the event that the
Indonesian Coal Index 4 ("ICI 4") is
less than USD 60 (sixty United States
dollars) per ton.

29. Segment Information

The Group's reportable segments are based
on its operating divisions:

- Trading
 - Diesel Oil
 - Ore nickel
 - Coal
- Sea Freight
- Others

The segment information of the Group is as
follows:

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Maret/ March 2025				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan	2.670.123.220.267	423.418.923.407	200.418.102.125	(217.748.938.365)	3.076.211.307.434
Beban Langsung	(2.571.431.476.677)	(296.975.712.535)	(177.868.932.428)	211.005.733.856	(2.835.270.387.784)
Laba kotor	98.691.743.590	126.443.210.872	22.549.169.697	(6.743.204.509)	240.940.919.650
Beban usaha	(21.423.771.324)	(8.409.398.737)	(4.729.246.444)	--	(34.562.416.505)
Lain-lain - bersih	(9.352.862.345)	(31.384.977.451)	(2.854.531.993)	--	(43.592.371.789)
Laba (rugi) sebelum pajak	67.915.109.921	86.648.834.683	14.965.391.260	(6.743.204.509)	162.786.131.356
Aset Segmen	3.310.997.976.511	2.890.521.352.159	249.046.823.083	(1.056.156.055.331)	5.394.410.096.422
Liabilitas Segmen	1.995.677.552.193	2.036.305.093.727	140.480.743.321	(996.660.818.286)	3.175.802.570.955
	Maret/ March 2024				
	Perdagangan/ Trading	Jasa Pengangkutan/ Freight	Lainnya/ Others	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan	1.748.072.717.868	222.498.852.723	34.892.135.437	(66.101.507.267)	1.939.362.198.761
Beban Langsung	(1.681.141.005.771)	(128.803.582.227)	(32.506.605.897)	60.895.742.968	(1.781.555.450.927)
Laba kotor	66.931.712.097	93.695.270.497	2.385.529.540	(5.205.764.299)	157.806.747.834
Beban usaha	(13.096.563.144)	(6.090.937.700)	(5.077.135.022)	--	(24.264.635.866)
Lain-lain - bersih	(4.235.768.840)	(22.087.567.806)	(549.007.451)	--	(26.872.344.097)
Laba (rugi) sebelum pajak	49.599.380.113	65.516.764.990	(3.240.612.933)	(5.205.764.299)	106.669.767.871
Aset Segmen	1.666.895.676.395	1.926.192.409.617	189.523.931.625	(299.730.622.531)	3.482.881.395.106
Liabilitas Segmen	889.599.479.183	1.309.924.318.513	88.484.518.168	(148.667.811.710)	2.139.340.504.154

30. Laba per Saham Dasar

30. Earning per Share

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

The computation of earning per share is based on the following data:

	Maret 2025/ March 2025 Rp	Maret 2024/ March 2024 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	96.903.655.247	54.582.273.321	Income for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.997.000.000	1.200	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba per saham dasar	49	45.485.228	Basic income per share

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

31. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issued on April 30, 2025.

**PT DAAZ BARA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 serta
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PT DAAZ BARA LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***
*As of March 31, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 and
For the Three Month Periods ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)*